



Laporan Kinerja

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah III

Tahun 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja (Lakin) tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun, serta ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2022. LLDikti Wilayah III pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Secara umum LLDikti Wilayah III telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan LLDikti Wilayah III pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi dan inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja LLDikti Wilayah III pada tahun 2022.

Jakarta, 6 Januari 2023
Kepala LLDikti Wilayah III,



Paristiyanti Nurwardani
NIP.196305071990022001

TIM PENYUSUN

1. Penanggung Jawab : Paristiyanti Nurwardani
2. Ketua : Noviyanto

Anggota :

3. Tri Munanto
4. Sri Mastuti
5. Norsanty
6. Boy Alexandry
7. Yulianti AS
8. Siswanto
9. Prita Eka Sari
10. Taufan Setyo P
11. Asri Fika Agusti
12. Ikhsan Riyanda
13. Raafita Agustiana
14. Yan Medya Putri
15. Herlina
16. Dian Rusdiana
17. Titah Widiastuti
18. Adhi Permana
19. Mulhadi
20. Yudha Satria
21. Wiji Murdoko
22. Felizia Novi Kristanti
23. Agung Permana P
24. Ina Agustiani
25. Dhita Widya Putri
26. Elih Ermawati
27. Finda Tvas
29. Wilhelmus Jeremy
30. Nurul Fairi
31. Agus Muhammadi Ali
33. Ahmad Mustaadi

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III**

Kami telah mereviu laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 10 Januari 2023
Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI)



Norsanty
NIP. 196411031992032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IKTHISAR EKSEKUTIF.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi.....	5
D. Isu-Isu dan Peran Strategis.....	7
BAB II PERENCANAAN.....	8
A. Visi dan Misi.....	8
B. Rencana Strategis.....	9
C. Tujuan Strategis.....	10
D. Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan.....	12
B. Target dan Realisasi.....	12
C. Capaian Kinerja.....	14
D. Realisasi Anggaran.....	52
E. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	54
BAB IV PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi Peningkatan Kinerja.....	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah III.....	1
Tabel 2	Sebaran PTS di Wilayah Provinsi DKI Jakarta.....	1
Tabel 3	Jumlah PTS Per Wilayah (Depok, Bogor, Bekasi, dan Tangerang).....	2
Tabel 4	Jumlah PTS Per Wilayah (Depok, Bogor, Bekasi, dan Tangerang).....	2
Tabel 5	Sebaran dan Jumlah Dosen PNS.....	2
Tabel 6	Sebaran dan Jumlah Dosen Non PNS.....	3
Tabel 7	Sebaran dan Jumlah Dose Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik.....	3
Tabel 8	Sebaran dan Jumlah Mahasiswa.....	3
Tabel 9	Jumlah dan Golongan Tenaga Administrasi.....	4
Tabel 10	Jumlah Tenaga Administrasi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
Tabel 11	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Renstra Tahun 2020 - 2024.....	9
Tabel 12	Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah III.....	10
Tabel 13	Perjanjian Kinerja.....	10
Tabel 14	Pembagian Anggaran Pada Masing-Masing KRO.....	11
Tabel 15	Perubahan Pembagian Anggaran Pada Masing-Masing KRO.....	11
Tabel 16	Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022.....	12
Tabel 17	Skor Penilaian ZI-WBK LLDikti Wilayah III.....	22
Tabel 18	Rekapitulasi Usulan Jabatan Akademik Dosen Tahun 2018 - 2022.....	29
Tabel 19	Rekapitulasi Usulan Jabatan Akademik Tahun 2022 per Bulan.....	29
Tabel 20	Hasil Pemantauan Tersedianya Kebijakan Antiintoleransi, antiperundungan, dan antikorupsi.....	38
Tabel 21	Hasil Pemantauan Terbentuknya Satgas Anti Kekerasan Seksual (Adhoc dan Sesuai Permendikbud 30/2021).....	39
Tabel 22	Perbandingan Komponen Penilaian SAKIP tahun 2021 dan 2022.....	47
Tabel 23	Kriteria Penilaian SAKIP Sub. Komponen Keberadaan.....	47
Tabel 24	Kriteria Penilaian SAKIP Sub. Komponen Kualitas dan Pemanfaatan.....	47
Tabel 25	Capaian Indikator Kinerja 4.1.....	48
Tabel 26	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022.....	48
Tabel 27	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja pada tiga Tahun Terakhir.....	48
Tabel 28	Capaian Indikator Kinerja 4.2.....	50
Tabel 29	Realisasi Per Jenis Belanja.....	52
Tabel 30	Realisasi per Program dan Kegiatan Tahun 2022.....	53
Tabel 31	Inovasi yang Dilakukan LLDikti Wilayah III.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi LLDikti sesuai Permendikbud Nomor 35 Tahun 2021.....	5
Gambar 2	Struktur Organisasi LLDikti Wilayah III Tahun 2022.....	6
Gambar 3	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022.....	12
Gambar 4	Perbandingan Capaian IKU 1.1 dengan Tahun Sebelumnya.....	14
Gambar 5	Perbandingan Capaian IKU 1.2 dengan Tahun Sebelumnya.....	14
Gambar 6	Capaian Indikator Kinerja 1.1.....	15
Gambar 7	Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap LLDikti Wilayah III Tahun Anggaran 2022.....	16
Gambar 8	Ruang Unit Layanan Terpadu (ULT) LLDikti Wilayah III.....	17
Gambar 9	Jenis Permohonan Pelayanan Pada LLDIKTI Wilayah III.....	17
Gambar 10	Jumlah <i>Followers/Subscriber</i> LLDikti Wilayah III.....	18
Gambar 11	Tampilan Kanal Media Informasi.....	18
Gambar 12	Jumlah Siaran Pers LLDikti Wilayah III Tahun 2022.....	19
Gambar 13	Siaran Pers LLDikti Wilayah III.....	19
Gambar 14	Tampilan Laman LLDikti III.....	20
Gambar 15	Berbagai tampilan Aplikasi Internal LLDikti Wilayah III.....	21
Gambar 16	Tampilan Halaman Laporan.....	23
Gambar 17	Pelaksanaan Monev Uji Kompetensi.....	24
Gambar 18	Pelaksanaan Monev percuruan tinggi aspek MBKM.....	24
Gambar 19	Capaian Indikator Kinerja 1.2.....	26
Gambar 20	Bimbingan Teknis dan Pendampingan Pelaporan Data PDDikti MBKM Mahasiswa dan Dosen.....	27
Gambar 21	Kegiatan Sosialisasi LAMEMBA.....	27
Gambar 22	Alur Fasilitasi Kegiatan.....	28
Gambar 23	Klinik Peningkatan Mutu: IPEPA BAN-PT.....	29
Gambar 24	Penambahan Jumlah Guru Besar.....	30
Gambar 25	Kegiatan Persamaan Persepsi dan Uji Kompetensi bagi Asesor BKD dan calon Asesor BKD.....	30
Gambar 26	Perbandingan Capaian IKU 2.1 dengan Tahun Sebelumnya.....	32
Gambar 27	Perbandingan Capaian IKU 2.3 dengan Tahun Sebelumnya.....	33
Gambar 28	Capaian Indikator Kinerja 2.1.....	33
Gambar 29	Klinik Mahasiswa: Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan.....	34
Gambar 30	Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Perguruan Tinggi Penerima PMM.....	35
Gambar 31	Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Nasional (Pilmapres).....	35
Gambar 32	Capaian Indikator Kinerja 2.2.....	37
Gambar 33	Tampilan EWS Modul Akademik dan Kemahasiswaan.....	38
Gambar 34	FGD Pemetaan Potensi PT Dalam Pembentukan Sagas PPKS.....	39
Gambar 35	Diskusi Teknis dan Praktik Baik Pembentukan Satgas PPKS di Lingkungan LLDikti Wilayah III.....	40
Gambar 36	Diskusi Teknis Percepatan Pembentukan Satgas PPKS.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	37	Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan 3 dengan Tahun Sebelumnya.....	42
Gambar	38	Capaian Indikator Kinerja 3.1.....	43
Gambar	39	Klinik Jurnal: Pendampingan menuju jurnal terakreditasi.....	44
Gambar	40	Tampilan Journal Eligible & Jurnal Dedikasi.....	44
Gambar	41	Perbandingan Capaian Sasaran IKU 4.1 dengan Tahun Sebelumnya.....	46
Gambar	42	Perbandingan Capaian IKU 4.2 dengan Tahun Sebelumnya.....	46
Gambar	43	Rapat Rutin Evaluasi SAKIP.....	49
Gambar	44	Kegiatan Evaluasi Mandiri SAKIP yang Diadakan Biro Perencanaan.....	49
Gambar	45	Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun 2022.....	51
Gambar	46	Perhitungan Serapan Anggaran Sesuai PM 195/MK.05/2018.....	53
Gambar	47	Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Tahun 2022.....	54
Gambar	48	Anugerah Diktiristek 2022.....	55
Gambar	49	Perianjian Keria Sama.....	58
Gambar	50	Pembukaan Program PMM-PKBN Melalui Profesi Teknologi Digital.....	58
Gambar	51	Perkuliahan PMM-PKBN Melalui Profesi Teknologi Digital.....	58

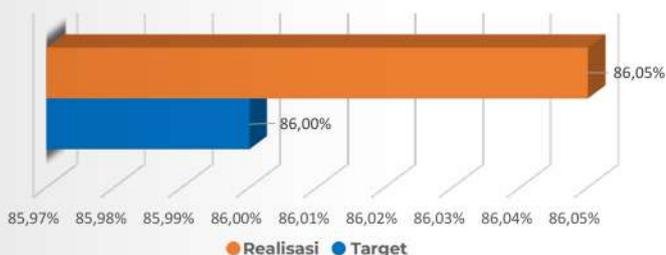
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III laporan ini. Secara umum, capaian kinerja dan anggaran LLDikti Wilayah III Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



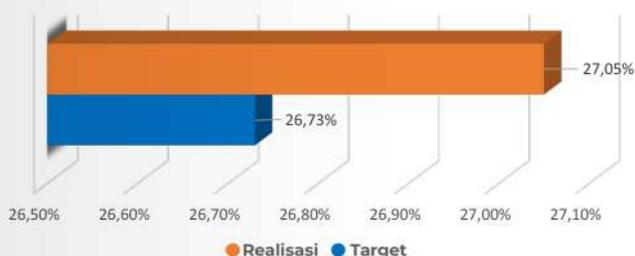
Penyerapan Anggaran
98,51%

1.1 Persentase layanan LLDikti yang tepat waktu



Capaian
100,06%

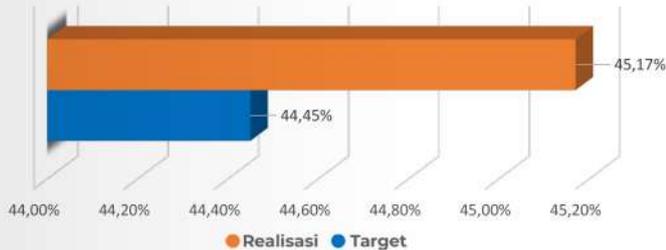
1.2 Persentase PTS dengan predikat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa (tiga ribu mahasiswa yang terdaftar atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain)



Capaian
101,91%

IKHTISAR EKSEKUTIF

2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30 % (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diuar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

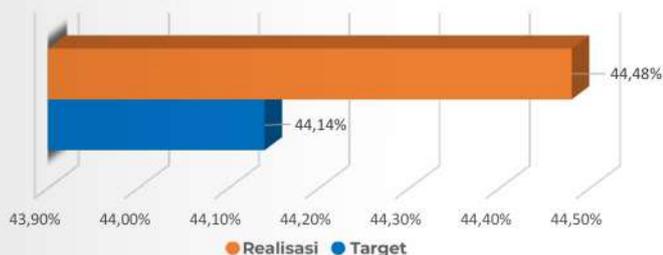


Target
44,45%

Realisasi
45,17%

Capaian
101,62%

2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antikorupsi

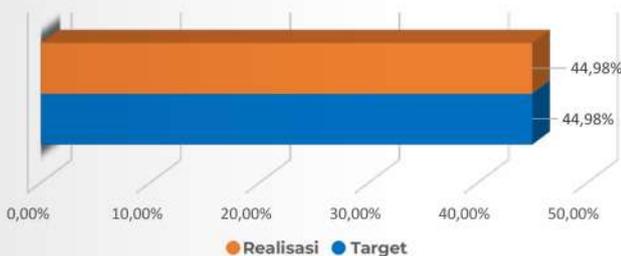


Target
44,14%

Realisasi
44,48%

Capaian
100,77%

3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma diluar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra



Target
44,98%

Realisasi
44,98%

Capaian
100%

4.1 Predikat SAKIP

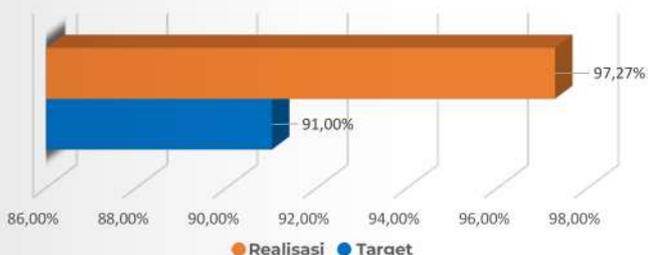


Target
A

Realisasi
A

Capaian
100%

4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Target
91%

Realisasi
97,51%

Capaian
107,15%

Permasalahan Umum

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Belum optimalnya nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang Diperoleh karena adanya perbedaan antara realisasi dan Rencana Penarikan Dana (RPD) pada hal III DIPA, terutama pada belanja tunjangan profesi dan kehormatan dosen PNS dan Non PNS dikarenakan pembayarannya tergantung pada pelaporan BKD;
2. Terdapat keterlambatan pendaftaran kontrak untuk belanja kontraktual, keterlambatan tersebut diakumulasi sampai Bulan Desember 2022, sehingga mempengaruhi penilaian data kontrak dalam indikator IKPA;
3. Hak akses LLDikti Wilayah III pada aplikasi terstandar nasional masih sangat terbatas, hal ini menghambat akses informasi untuk pengisian indikator kinerja. Selain itu, kinerja terkait dengan kebijakan baru, yaitu MBKM belum dapat tercapai dan dihitung dengan proporsional karena keterbatasan basis data yang tersedia;
4. Belum tersedianya aplikasi terstandar Kementerian yang dapat menghitung capaian prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun berjalan. Aplikasi yang tersedia saat ini adalah SIMKATMAWA, tapi aplikasi tersebut masih dalam pengembangan dalam satu tahun terakhir;
5. Besarnya tugas dan fungsi LLDikti Wilayah III belum didukung dengan ketersediaan anggaran, terutama terkait kegiatan Pendidikan tinggi dan vokasi;
6. Pelimpahan wewenang plotting Tim Penilai Penilai Angka Kredit (PAK) Nasional untuk usulan Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor namun tidak disertai pelimpahan anggaran;
7. Pengalihan sistem pembayaran tunjangan serdos yang sangat dekat waktunya dengan pengumpulan laporan BKD, dikhawatirkan data belum siap saat waktu pembayaran.

Langkah Antisipasi

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Memperhatikan nilai RPD setiap bulan dan triwulan kedepannya, apabila terdapat pergeseran penyerapan anggaran akan segera melakukan revisi perbaikan hal. III DIPA ke KPPN Jakarta III;
2. Memastikan pendaftaran kontrak tidak melebihi 5 (lima) hari terhitung sejak penandatanganan kontrak;
3. LLDikti Wilayah III telah berkoordinasi kepada pihak terkait kebutuhan data dari aplikasi terstandar nasional;
4. LLDikti Wilayah III secara aktif memberikan masukan kepada pihak terkait aplikasi terstandar Kementerian yang dapat menghitung capaian prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun berjalan;
5. LLDikti Wilayah III telah mengusulkan untuk penambahan anggaran dari Dirjen Dikti Ristek dan Dirjen Pendidikan Vokasi;
6. Mengusulkan anggaran tambahan untuk pembayaran honorarium Tim PAK Nasional, yang berarti untuk setiap usulan lektor kepala dan guru besar/Profesor LLDikti Wilayah III akan menyediakan 2 (dua) anggaran untuk penilaian;
7. Segera melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada perguruan tinggi secara terus menerus untuk melengkapi data pada aplikasi SISTER agar tersinkronisasi dengan Seruni yang akan digunakan tahun 2023.

Bab 1

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

LLDikti Wilayah III merupakan satuan kerja pada Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah. LLDikti Wilayah III pertama kali dibentuk pada tahun 1968, dan saat ini dipimpin oleh Ibu Paristiyanti Nurwardani dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 580 Orang terdiri dari dosen dan tenaga administratif.

Pada akhir tahun 2022, *stakeholder* ataupun mitra kerja LLDikti Wilayah III berjumlah sebanyak 290 PTS dalam berbagai bentuk perguruan tinggi serta 4 perguruan tinggi negeri dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Perkembangan PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah III

No.	Bentuk Perguruan Tinggi	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Universitas	60	60	62	62	67
2.	Institut	21	19	22	25	25
3.	Sekolah Tinggi	122	124	116	105	99
4.	Akademi	111	111	94	89	80
5.	Politeknik	12	11	14	15	17
6.	Akademi Komunitas	1	1	1	1	2
		327	326	309	297	290

Sumber: Sub Koordinator Pengelola Data Informasi PT (data per 7 Desember 2022)

Perguruan Tinggi yang menjadi mitra kerja LLDIKTI Wilayah III tersebar di wilayah DKI Jakarta, dan daerah perbatasan langsung seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Untuk lebih detail sebarannya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Sebaran PTS di Wilayah Provinsi DKI Jakarta

No.	Bentuk PT	Jumlah PT (DKI Jakarta)					Jumlah
		Pusat	Timur	Barat	Selatan	Utara	
1.	Universitas	6	19	12	25	2	64
2.	Institut	4	7	4	6	2	25
3.	Sekolah Tinggi	22	26	8	34	3	93
4.	Akademi	14	28	6	17	9	74
5.	Politeknik	8	1	1	5	1	16
6.	Akademi Komunitas	1	0	0	1	0	2
		55	81	31	88	17	272

Sumber: Sub Koordinator Pengelola Data Informasi PT (data per 7 Desember 2022)

Untuk Perguruan Tinggi yang lokasi kampusnya berbatasan langsung dengan Jakarta, dapat dilihat pada uraian sebaran perguruan tinggi pada tabel berikut :

Tabel 3
Jumlah PTS Per Wilayah (Depok, Bogor, Bekasi, dan Tangerang)

No.	Bentuk PT	Jumlah PT				Jumlah
		Depok	Bogor	Bekasi	Tangerang	
1.	Universitas	1	0	0	2	3
2.	Institut	0	0	0	2	2
3.	Sekolah Tinggi	0	1	3	2	6
4.	Akademi	2	0	1	3	6
5.	Politeknik	0	0	0	1	1
6.	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0
		3	1	4	10	18

Sumber: Sub Koordinator Pengelola Data Informasi PT (data per 7 Desember 2022)

Sedangkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang merupakan mitra kerja LLDikti Wilayah III pada tahun 2022 menjadi 4 (empat) PTN dimana sebelumnya sebanyak 5 (lima) PTN, seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka, daftar nama mitra kerja LLDIKTI Wilayah III adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Jumlah PTS Per Wilayah (Depok, Bogor, Bekasi, dan Tangerang)

No.	Nama Perguruan Tinggi
1.	Universitas Negeri Jakarta
2.	UPN Veteran Jakarta
3.	Politeknik Negeri Jakarta
4.	Politeknik Negeri Media Kreatif

Sumber: Sub Koordinator Pengelola Data Informasi PT (data per 7 Desember 2022)

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, LLDikti Wilayah III didukung sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dengan status PNS yang ditugaskan pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDikti Wilayah III dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 5
Sebaran dan Jumlah Dosen PNS

No.	Bentuk PT	Jumlah Dosen PNS				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Universitas	442	434	402	374	355
2.	Institut	63	59	53	51	49
3.	Sekolah Tinggi	105	83	82	78	72
4.	Akademi	15	11	9	7	7
5.	Politeknik	18	13	12	3	3
6.	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0
		643	600	558	513	486

Sumber: Sub Koordinator Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (1 Desember 2022)

Selain dosen PNS, di lingkungan LLDikti Wilayah III juga terdapat dosen Non PNS dengan jumlah yang besar, rincian terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Sebaran dan Jumlah Dosen Non PNS

No.	Bentuk PT	Jumlah Dosen Non PNS				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Universitas	14.926	14.926	16.995	17.008	17.255
2.	Institut	1.724	1.724	2.177	2.196	2.252
3.	Sekolah Tinggi	3.980	3.980	3.623	3.106	2.683
4.	Akademi	930	930	846	801	661
5.	Politeknik	402	402	478	480	517
6.	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0
		21.962	21.962	24.119	23.591	23.368

Sumber: Sub Koordinator Pengelola Data Informasi PT (data per 7 Desember 2022)

Dosen sebagai salah satu motor penggerak tri dharma perguruan tinggi memainkan peran yang sangat penting. Dosen selalu didorong untuk memiliki jenjang jabatan akademik. Jenjang jabatan akademik dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jenjang jabatan akademik merupakan jabatan keahlian dengan jenjang tingkatan dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, terdiri dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, serta Guru Besar. Tabel berikut menunjukkan sebaran dan jumlah jenjang jabatan akademik yang dimiliki dosen di lingkungan LLDikti Wilayah III.

Tabel 7
Sebaran dan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik

No	Jenis PT	Tahun 2018					Tahun 2019					Tahun 2020					Tahun 2021					Tahun 2022				
		GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP
1	Universitas	202	1046	3744	4981	5438	202	1046	3744	4981	5438	214	1008	4500	5883	5809	205	1006	5148	5832	5206	222	1008	5820	6031	4537
2	Institut	14	140	399	444	786	14	140	399	444	786	11	147	465	581	1026	17	137	479	640	979	16	136	537	692	922
3	Sekolah Tinggi	19	154	696	1006	2220	19	154	696	1006	2220	15	124	667	942	1944	16	111	649	794	1595	15	85	634	790	1203
4	Akademi	2	10	93	236	609	2	10	93	236	609	1	5	97	208	547	1	4	83	193	528	1	3	65	177	419
5	Politeknik	1	2	20	78	303	1	2	20	78	303	1	7	39	103	331	1	7	44	113	318	0	7	48	123	342
6	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Masing-Masing JJA	238	1352	4952	6745	9356	238	1352	4952	6745	9356	242	1291	5768	7717	9657	240	1265	6403	7572	8626	254	1239	7104	7813	7423

Sumber : Sub Koordinator Pengelola Data Informasi PT (data per 7 Desember 2022)

Jumlah mahasiswa yang berada di lingkungan LLDikti Wilayah III juga cukup besar. Sebaran dan jumlahnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Sebaran dan Jumlah Mahasiswa

No.	Bentuk PT	Jumlah Mahasiswa				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Universitas	429.943	429.943	488.279	481.611	482.450
2.	Institut	50.751	50.751	62.658	64.485	61.530
3.	Sekolah Tinggi	110.440	110.440	84.553	72.098	62.679
4.	Akademi	19.136	19.136	14.145	10.879	8.675
5.	Politeknik	9.623	9.623	11.505	11.614	9.003
6.	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0
		619.893	619.893	661.130	641.047	624.337

Sumber: Sub Koordinator Pengelola Data Informasi PT (data per 7 Desember 2022)

Selain dosen, LLDikti Wilayah III juga memiliki tenaga administrasi yang seluruh penempatannya dibawah kantor/sekretariat LLDikti Wilayah III dengan rincian per golongan sebagai berikut :

Tabel 9
Jumlah dan Golongan Tenaga Administrasi

No.	Golongan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	II (Dua)	11	17	16	15	16
2.	III (Tiga)	45	46	41	35	36
3.	IV (Empat)	8	7	6	7	7
4.	PPNPN	23	23	26	26	35
		87	93	89	83	94

Sumber: Sub Koordinator Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (1 Desember 2022)

Tenaga administrasi di lingkungan LLDikti Wilayah III memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Setiap tahunnya tenaga administrasi selalu didorong untuk meningkatkan kompetensi dan pendidikan yang dimilikinya. Rincian tingkat pendidikan tenaga administrasi LLDikti Wilayah III dengan status PNS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Jumlah Tenaga Administrasi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jenjang	Tahun 2022
1.	S-3	1
2.	S-2	10
3.	S-1	27
4.	D3	14
5.	SMA	5
6.	SMP/SLTP	2
	JUMLAH	59

Sumber: Sub Koordinator Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (1 Desember 2022)

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
8. Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
9. Kepmendikbudristek Nomor 412/O/2022 Tentang Rincian Tugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor 5807/LL3/KU.03.02/2022 tanggal 2 Desember 2022 Tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Tahun Anggaran 2022.

C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 tahun 2021, LLDikti Wilayah III mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Fungsi

LLDikti Wilayah III Mempunyai fungsi Sesuai Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
3. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
6. Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
7. Pelaksanaan kerja sama;
8. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
10. Pelaksanaan administrasi.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi LLDikti Wilayah III telah diperbaharui dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi terdiri atas Kepala, Bagian Umum, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah

Kepala mempunyai tugas memimpin pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya. Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, kelompok jabatan fungsional terdiri atas

jabatan yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

Setiap Pimpinan di lingkungan LLDikti Wilayah III dalam melaksanakan tugas:

- Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dan instansi lain sesuai dengan tugas masing-masing;
- Melaksanakan akuntabilitas kinerja ;dan
- Menyampaikan laporan setiap pelaksanaan tugas secara berjenjang dan tepat waktu.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi menyampaikan laporan kepada Menteri dengan tembusan kepada Sekretaris Jenderal Kementerian, Direktur Jendral terkait, dan pimpinan satuan organisasi lain yang mempunyai hubungan kerja dengan LLDIKTI Wilayah III.

Gambar 1

Struktur Organisasi LLDikti sesuai Permendikbud Nomor 35 Tahun 2021



Setiap pemimpin unit kerja di lingkungan LLDikti Wilayah III bertanggung jawab:

- Memimpin, mengkoordinasikan, dan memberikan pengarahan serta petunjuk pelaksanaan kepada bawahannya masing-masing sesuai dengan uraian tugas yang telah ditetapkan; dan
- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit kerja dibawahnya dan jika terjadi penyimpangan agar mengambil langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

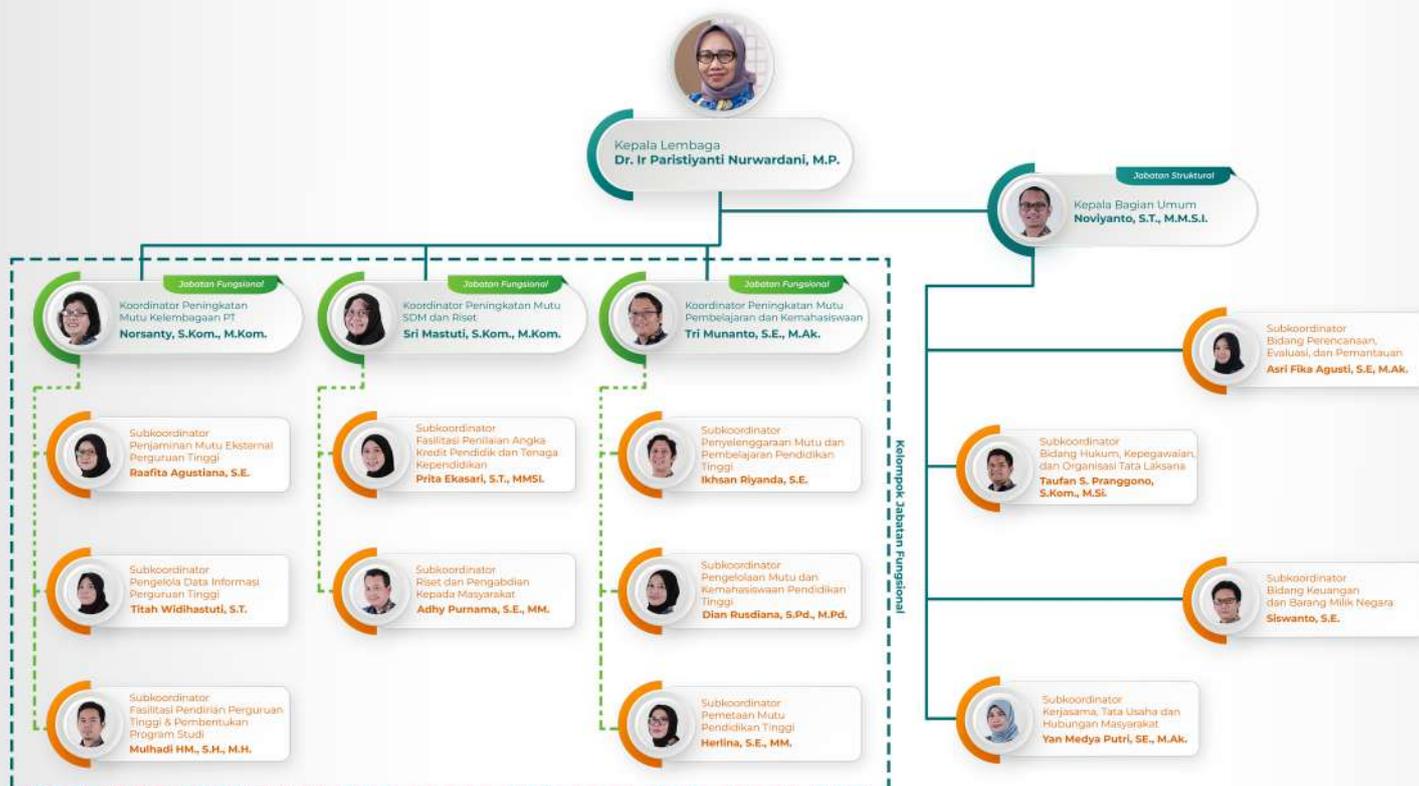
- Penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran;
- Pengelolaan keuangan;
- Pengelolaan kepegawaian;
- Pengelolaan barang milik negara;
- Pelaksanaan urusan hukum;
- Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
- Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- Pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan; dan
- Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.

Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Kelompok Jabatan Fungsional merupakan sejumlah jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan;
- Jumlah jabatan fungsional ditetapkan sesuai kebutuhan dan beban kerja;
- Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Semakin dinamisnya tantangan pendidikan tinggi, pada tahun 2022 dilakukan harmonisasi struktur organisasi yang mampu menjawab tantangan yang ada.

Gambar 2
Struktur Organisasi LLDikti Wilayah III Tahun 2022



D. Isu-Isu dan Peran Strategis

Isu-isu Strategis

Berbagai isu strategis yang diidentifikasi di tahun 2022, antara lain:

1. Sampai saat ini, kewenangan LLDikti terkait PTN satker masih belum jelas. Sejauh mana LLDikti dapat berkontribusi bagi peningkatan mutu PTN satker perlu lebih dipertegas;
2. Perguruan tinggi perlu didorong untuk menyusun program kerja yang selaras dengan Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi (Kepmendikbud Nomor 3/M/2021) sehingga dapat mendorong capaian kinerja LLDikti.

Peran Strategis

Sesuai tugas dan fungsi LLDikti Wilayah III yang tertuang pada Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Laksana LLDikti, khususnya LLDikti Wilayah III yang berada pada ibukota negara memainkan peran strategis dalam mendukung implementasi berbagai program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan semua sumber daya dan sarana yang dimiliki saat ini.

Bab 2

Perencanaan Kerja

A. Visi dan Misi

Sebagai salah satu satuan kerja yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi LLDikti Wilayah III memiliki visi dan misi yang mendukung program dari Kemendikbudristek dan menjadikan LLDikti Wilayah III sebagai Lembaga yang handal dalam fasilitasi dan peningkatan mutu Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut, maka dirumuskan tugas dan fungsi LLDikti Wilayah III sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 412/O/2022 tentang Rincian Tugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyusunan program kerja LLDikti;
- b. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis data di bidang kelembagaan, akademik, kemahasiswaan, sumber daya, dan kerja sama perguruan tinggi;
- c. Melaksanakan pemetaan mutu kelembagaan, akademik, kemahasiswaan, dan sumber daya perguruan tinggi;
- d. Melaksanakan penilaian kinerja perguruan tinggi;
- e. Melaksanakan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Melaksanakan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan kemampuan akademik, wawasan, penalaran, kreativitas, minat, bakat, kewirausahaan, dan pembinaan organisasi kemahasiswaan;
- g. Melaksanakan fasilitasi dan bimbingan teknis perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan;
- h. Melaksanakan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pelaksanaan perencanaan kebutuhan, pengembangan, dan pendayagunaan sarana dan prasarana perguruan tinggi;
- i. Melaksanakan fasilitasi penyelesaian permasalahan perguruan tinggi;
- j. Melaksanakan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan tata kelola perguruan tinggi;
- k. Melaksanakan penilaian dan rekomendasi penerima beasiswa, bantuan biaya pendidikan, dan kesejahteraan mahasiswa;
- l. Melaksanakan penilaian pemberian beasiswa dan penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan;
- m. Melaksanakan penyusunan usul penerima bantuan sarana dan prasarana perguruan tinggi;
- n. Melaksanakan penelusuran lulusan perguruan tinggi dan sistem informasi dunia usaha dan dunia kerja;
- o. Melaksanakan fasilitasi penjaminan mutu eksternal perguruan tinggi dan program studi;
- p. Melaksanakan fasilitasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- q. Melaksanakan fasilitasi dan bimbingan teknis pemerolehan kekayaan intelektual, publikasi hasil penelitian, dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
- r. Melaksanakan fasilitasi penjaminan mutu pemerolehan kekayaan intelektual dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- s. Melaksanakan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan kompetensi, dan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan serta penilaian angka kredit jabatan fungsional;
- t. Melaksanakan penilaian angka kredit jabatan akademik dosen dan jabatan fungsional lainnya serta penetapan angka kredit jabatan akademik asisten ahli, lektor, dan lektor kepala;
- u. Melaksanakan penyiapan bahan penilaian beban kerja dosen;
- v. Melaksanakan verifikasi data dan aktivitas dosen;
- w. Melaksanakan penilaian usul pendirian, perubahan, dan pembubaran/pencabutan izin perguruan tinggi serta pembukaan dan penutupan program studi;
- x. Melaksanakan penyusunan usul penetapan pendirian, perubahan, dan pembubaran/pencabutan izin perguruan tinggi serta pembukaan dan penutupan program studi;
- y. Melaksanakan penyusunan bahan kerja sama;
- z. Melaksanakan kerja sama di bidang fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;

- aa. Melaksanakan fasilitasi dan bimbingan teknis pengembangan kerja sama perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain, industri, dan instansi lain;
- bb. Melaksanakan fasilitasi pengembangan dan rekomendasi kerja sama luar negeri perguruan tinggi;
- cc. Melaksanakan pengelolaan pangkalan data pendidikan tinggi;
- dd. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi LLDikti;
- ee. Melaksanakan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- ff. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- gg. Melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan LLDikti ;
- hh. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen LLDikti; dan
- ii. Melaksanakan penyusunan laporan LLDikti.

B. Rencana Strategis

Renstra LLDikti Wilayah III disusun dalam rangka mewujudkan Renstra Kemendikbudristek yang bertujuan mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter yang menjadi fokus Presiden dan Wakil Presiden pada RPJMN. Oleh karena itu, Renstra LLDikti Wilayah III ini disusun untuk membawa perubahan dalam rangka:

1. Penekanan fokus pada mutu dan relevansi pendidikan tinggi yang berpusat pada perkembangan peserta didik;
2. Pengembangan mutu pendidik dan tenaga kependidikan secara berkesinambungan; dan
3. Penguatan akuntabilitas dan transparansi tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas, termasuk penguatan peran LLDikti Wilayah III sebagai Satker yang memiliki tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk diimplementasi oleh perguruan tinggi yang berada di wilayah DKI Jakarta dan daerah pengembangannya.

Sesuai dengan kepmendikbud No. 3/M/20201 Tentang IKU PTN dan LLDikti, LLDikti Wilayah III menetapkan sasaran, indikator dan target hingga sampai akhir periode rencana strategis (Renstra) adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Renstra Tahun 2020 – 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	72	85	86	88	90
	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	18.12	25.41	26.73	32.98	38.92
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.36	40.13	44.45	46.71	50.00
	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	19.09	40.13	44.14	48.56	53.41
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	10.03	40.47	44.98	46.00	47.00
[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	C	A	A	A	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	91	91	92	95

Renstra ini telah menjabarkan tujuan dan sasaran LLDikti Wilayah III beserta visi dan misi Kemendikbudristek dan sasaran nasional dalam rangka mencapai sasaran program Presiden dalam bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. Oleh karena itu, Renstra LLDikti Wilayah III menggambarkan secara jelas keterkaitan antara tujuan dan sasaran LLDikti Wilayah III, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilannya guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN. Renstra LLDikti Wilayah III digunakan sebagai pedoman dan arah dalam proses peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah DKI Jakarta dan daerah pengembangannya yang hendak dicapai pada periode 2020-2024 baik bagi unit kerja di lingkup LLDikti Wilayah III, ataupun sebagai pedoman bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

C. Tujuan Strategis :

Dalam rangka mendukung terlaksananya visi dan misi Kemendikbudristek, maka dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan LLDikti Wilayah III. Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya. LLDikti Wilayah III menetapkan tiga tujuan sebagaimana dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 12
Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah III

No.	Tujuan
1.	Terwujudnya tata kelola LLDIKTI Wilayah III yang berkualitas
2.	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi
3.	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan

Pada tahun 2022 dibawah kepemimpinan ibu Paristiyanti Nurwardani, LLDikti Wilayah III meluncurkan fasilitasi layanan perguruan tinggi dalam bentuk klinik-klinik bertajuk MONAS (Melayani Optimal, Integritas, Amanah dan memberi Solusi)

D. Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis tahun 2020-2024, LLDikti Wilayah III merumuskan target kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 13
Perjanjian Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	86
	IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	26.73
[S 2] Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	44.45
	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	44.14
[S 3] Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	44.98
[SK 4] Meningkatkan tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

Sumber : Perjanjian kinerja LLDikti Wilayah III Tahun 2022

Tabel 14
Pembagian Anggaran Pada Masing-Masing KRO

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	224.893.534.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	89.987.469.000

Sumber : Perjanjian Kinerja LLDikti Wilayah III Tahun 2022

Penetapan kinerja LLDikti Wilayah III disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah dituangkan dalam sasaran strategis periode 2020-2024 yang telah dijabarkan dalam sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, dan target capaian tahun 2022. Dalam tahun anggaran 2022, Rencana Kinerja LLDikti Wilayah III disusun dalam 4 (empat) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 7 (tujuh) indikator kinerja kegiatan dan 2 (dua) program anggaran.

Setelah ditetapkannya DIPA dan Perjanjian Kinerja pada awal tahun anggaran tahun 2022, terjadi dinamika-dinamika yang menyebabkan adanya penyesuaian terhadap anggaran LLDikti Wilayah III sepanjang berjalannya tahun 2022 seperti kurangnya pagu anggaran pada program Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi, yaitu pada komponen Tunjangan Profesi dan Kehormatan Dosen Non PNS (kode akun 5111521) sebesar Rp. 79.195.083.000,-, dimana anggaran tersebut diperoleh melalui 2 (dua) tahap, pertama pada bulan Juli yang bersumber dari pergeseran anggaran antar LLDikti lain dan kedua pada bulan September 2022 yang bersumber dari optimalisasi sisa anggaran Tunjangan Profesu Guru (TPG) Non-PNS, sehingga pembayaran tunjangan sertifikasi dosen Non-PNS pada tahun anggaran 2022 sebanyak 8.145 Orang tidak mengalami kendala/keterlambatan.

Total Anggaran pada program Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi juga terjadi pergeseran yaitu pengurangan anggaran sebesar Rp. 6.387.466.000 yang berasal dari belanja 001 pada komponen gaji dan tunjangan pada akun belanja gaji pokok PNS (511111), uang makan PNS (511129), dan belanja tunjangan profesi dosen PNS (511153) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belanja operasional 001 (Gaji dan Tunjangan) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek.

Banyaknya terjadi dinamika perubahan sepanjang tahun anggaran 2022 menyebabkan adanya perbedaan total nilai anggaran pada masing-masing program di satker LLDikti Wilayah III, pergeseran nilai anggaran tersebut tidak mempengaruhi nilai target pada Perjanjian Kinerja Awal dikarenakan pagu anggaran yang berpotensi kekurangan dapat terpenuhi (komponen belanja tunjangan sertifikasi dosen Non PNS).

Tabel 15
Perubahan Pembagian Anggaran Pada Masing-Masing KRO

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	304.088.617.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	83.600.003.000

Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

A. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan

Sesuai Permendikbudristek Nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) salah satu bagian penting dalam kinerja instansi pemerintah adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses mencatat, mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan/program dan anggaran dalam arah pencapaian visi dan misi unit kerja di atasnya. Dalam mengukur kinerja, diperlukan sebuah indikator kinerja yang berorientasi pada hasil.

Dalam rangka membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan SAKIP serta mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah disusun Indikator Kinerja pada LLDikti yang tertuang dalam Keputusan Mendikbudristek Nomor 3/M/2021 Tahun 2021 tentang indikator kinerja utama PTN dan LLDikti.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, LLDikti Wilayah III menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja, dengan target sebagai berikut:

Tabel 16
Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

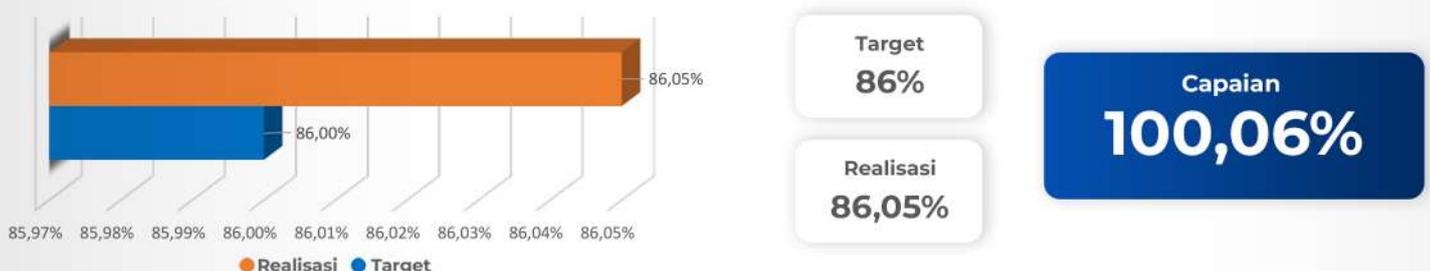
No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)	1.1. Persentase layanan LLDikti yang tepat waktu.	%	86
		1.2. Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	26.73
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	2.1. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	44.45
		2.2. Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	44.14
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	44.98
4	Meningkatnya tata kelola LLDikti	4.1. Predikat SAKIP	%	A
		4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	91

B. Target dan Realisasi

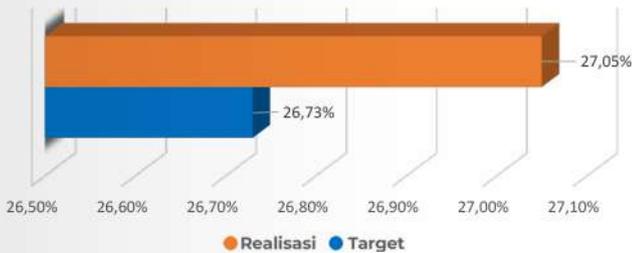
Target merupakan sebuah sasaran akhir yang ingin dicapai dari sebuah tujuan yang telah ada. Dalam hal ini LLDikti Wilayah III telah menetapkan target kinerja dan realisasi sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja sebagai berikut :

Gambar 3
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

1.1 Persentase layanan LLDikti yang tepat waktu



1.2 Persentase PTS dengan predikat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa (tiga ribu mahasiswa yang terdaftar atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

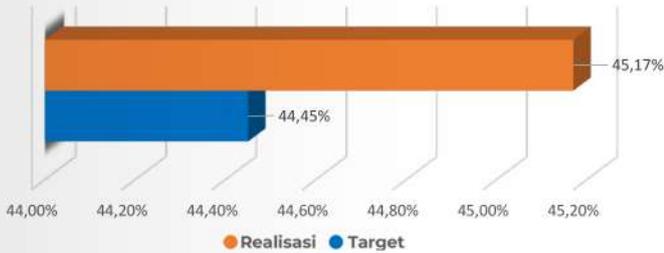


Target
26,73%

Realisasi
27,24%

Capaian
101,91%

2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30 % (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diuar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

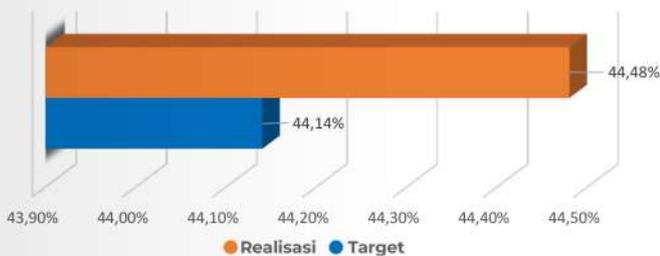


Target
44,45%

Realisasi
45,17%

Capaian
101,62%

2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antikorupsi



Target
44,14%

Realisasi
44,48%

Capaian
100,77%

3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma diluar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra



Target
44,98%

Realisasi
44,98%

Capaian
100%

4.1 Predikat SAKIP

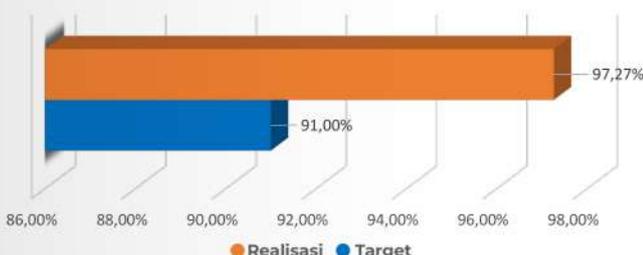


Target
A

Realisasi
A

Capaian
100%

4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Target
91%

Realisasi
97,51%

Capaian
107,15%

C. Capaian Kinerja

Renstra LLDikti Wilayah III disusun dalam rangka mewujudkan Renstra Kemendikbudristek yang bertujuan mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter yang menjadi fokus Presiden dan Wakil Presiden pada RPJMN. Oleh karena itu, Renstra LLDikti Wilayah III ini disusun untuk membawa perubahan dalam rangka:

1. Penekanan fokus pada mutu dan relevansi pendidikan tinggi yang berpusat pada perkembangan peserta didik;
2. Pengembangan mutu pendidik dan tenaga kependidikan secara berkesinambungan; dan
3. Penguatan akuntabilitas dan transparansi tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas, termasuk penguatan peran LLDikti Wilayah III sebagai Satker yang memiliki tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk diimplementasi oleh perguruan tinggi yang berada di wilayah DKI Jakarta dan daerah pengembangannya.

Sesuai dengan kepmendikbud No. 3/M/20201 Tentang IKU PTN dan LLDikti, LLDikti Wilayah III menetapkan sasaran, indikator dan target hingga sampai akhir periode rencana strategis (Renstra) adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti)

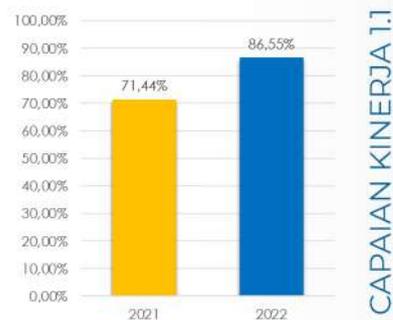
Sesuai Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDikti serta didukung oleh Kepmendikbudristek Nomor 412/O/2022 tentang Rincian Tugas LLDikti, tugas LLDikti adalah melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Sesuai peraturan tersebut LLDikti didorong untuk memberikan layanan secara cepat, inovatif, fleksibel, dan akuntabel baik secara teknis dan administratif sebagai jembatan untuk peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam memberikan layanan prima kepada insan perguruan tinggi. Komunikasi yang terarah dan efektif akan memberikan pemahaman dan kepuasan atas layanan informasi yang diberikan kepada setiap pemangku kepentingan. Komunikasi antara LLDikti Wilayah III dan perguruan tinggi harus terus terpelihara dengan baik, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis dalam mencapai setiap tujuan bersama.

“Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti)” menjadi sasaran kegiatan LLDikti yang memiliki indikator dalam rangka menilai tercapainya sasaran kegiatan tersebut, antara lain :

1. Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu

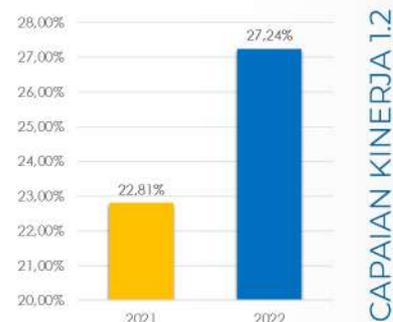
Ketercapaian sasaran kegiatan ini ditandai dengan peningkatan capaian layanan LLDikti yang tepat waktu. Pada tahun 2022 persentase jumlah layanan tepat waktu sebesar 86.05% yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 71.44%.



Gambar 4
Perbandingan Capaian IKU 1.1 dengan Tahun Sebelumnya

2. Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Ketercapaian sasaran kegiatan ini ditandai dengan peningkatan capaian persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. Pada tahun 2022 memperoleh persentase sebesar 27.24% yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 22.81%.



Gambar 5
Perbandingan Capaian IKU 1.2 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja 1.1. Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu

Dampak (outcome) tercapainya target persentase layanan LLDikti yang tepat waktu tentunya dapat meningkatkan kualitas layanan LLDikti kepada Para Stakeholder. Selain itu, tugas dan fungsi LLDikti juga berjalan efektif dan efisien. Transformasi pelayanan menjadi kunci dalam memfasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi dan mendorong indeks reformasi birokrasi di Kemdikbudristek.

LLDikti Wilayah III terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu layanan baik secara luring maupun pelayanan daring demi mewujudkan indikator kinerja LLDikti, salah satunya adalah meningkatnya kualitas layanan LLDikti Wilayah III. Berbagai *stakeholder* yang menjadi target layanan LLDikti Wilayah III berdasarkan data per 7 Desember 2022 sebagai berikut :



Indikator ini dihitung dengan cara membandingkan layanan tepat waktu dengan seluruh layanan yang ada sesuai Kepmendikbud No. 3/M/2021, dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:
n=jumlah layanan tepat waktu
t= total jumlah layanan yang diberikan oleh LLDikti

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan target akhir renstra.

Gambar 6
Capaian Indikator Kinerja 1.1

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas layanan LLDIKTI
Capaian Kinerja : Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu

Realisasi 2021	71,44%
Target 2022	86%
Realisasi 2022	86,05%



Pada tahun 2022 capaian indikator kinerja ini sebesar 86.05% melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun yaitu 86% atau realisasi pencapaian target sebesar 100.06%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 71.44% terdapat peningkatan yang cukup signifikan terhadap target renstra pada akhir periode 2024 sebesar 90% LLDikti Wilayah III optimis dapat mencapainya dengan berbagai peningkatan kualitas layanan yang terus dilakukan.

Program dan Kegiatan Pendukung

Layanan LLDikti Wilayah III dapat diselesaikan tepat waktu karena didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

Standar Pelayanan dan SOP

Tahun 2022 LLDikti Wilayah III memiliki 46 standar pelayanan dan 213 SOP yang telah didigitalisasi, sehingga mudah dipahami dan diakses oleh stakeholder.

Berdasarkan Panduan Standar Pelayanan yang dimiliki oleh LLDikti Wilayah III, layanan secara umum meliputi:

- Bagian Umum (perencanaan, keuangan dan BMN, tata usaha kerjasama dan humas, serta hukum, kepegawaian, dan tata laksana);
- Peningkatan mutu kelembagaan pendidikan tinggi;
- Peningkatan mutu sumber daya dan riset;
- Peningkatan mutu pembelajaran dan kemahasiswaan.

Informasi layanan LLDikti Wilayah III terdapat di buku standar pelayanan secara fisik maupun yang diunggah secara daring, sehingga stakeholder dengan mudah mengaksesnya. Layanan perguruan tinggi diakses salah satunya koordinator sesuai dengan standar layanan waktu yang telah ditentukan.

Dalam rangka evaluasi, LLDikti Wilayah III secara berkala menyebarkan angket mengenai kepuasan layanan dari E-ULT dan kehumasan LLDikti Wilayah III. Link survei dibagikan secara daring dan dapat langsung diisi oleh pengguna layanan.

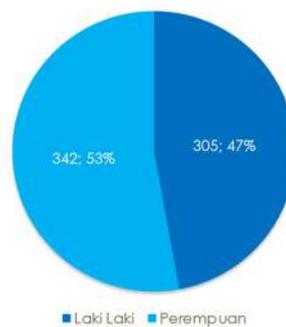
Gambar 7

Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap LLDikti Wilayah III Tahun Anggaran 2022

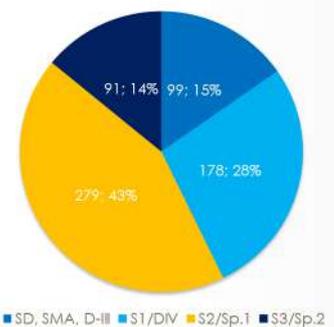
Berdasarkan Usia



Jenis Kelamin



Kualifikasi Pendidikan



Jumlah Responden SKM : 647 Orang

Periode Pengisian SKM : 17 November 2022 - 17 Desember 2022

82,5
Sangat Baik

Sumber: Data diolah Sub Koordinator Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (3 Januari 2022)

Dari tanggal 17 November s.d. 17 Desember 2022 terdapat 647 responden yang mengisi kuisioner. Skor indeks kepuasan masyarakat yang diperoleh adalah 82.05 (sangat baik) pengguna layanan rata-rata menganggap bahwa pelayanan yang diberikan sudah sangat baik, informasi yang disampaikan jelas, pelayanan cepat, dan kami juga mendapatkan masukan-masukan positif yang berkontribusi meningkatkan pelayanan. Hasil indeks kepuasan masyarakat tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 81.43.

Untuk memastikan semua layanan diberikan bebas dari semua praktik korupsi, survei indeks persepsi anti korupsi juga dilakukan dari tanggal 17 November s.d. 17 Desember 2022. Terdapat 465 responden, dengan skor hasil survei 84.43 (sangat baik), apabila dibandingkan dengan tahun 2021 skor ini meningkat. Pada tahun 2021 skor survei 83.62.

Pengelolaan Unit Layanan Terpadu (ULT)

Unit Layanan Terpadu (ULT) LLDikti Wilayah III dikelola dengan menggunakan sistem yang mudah dijangkau, diakses, dan dipahami. Melihat kondisi pandemi Covid yang saat ini sudah mulai bersahabat, Ruang ULT yang tersedia di Kantor LLDikti Wilayah III kembali digunakan untuk pelayanan tatap muka secara aktif. Meskipun dalam praktiknya terus menghimbau para tamu dan khususnya para pegawai yang melayani di ULT untuk tetap menerapkan protokol kesehatan agar keamanan dan kenyamanan semua pihak tetap terkendali. ULT dibentuk dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan LLDikti. ULT memiliki berbagai bentuk komunikasi mulai dari live chat, hotline whatsapp, surat elektronik, dan telepon

Pegawai yang melayani di ULT merupakan Pegawai LLDikti Wilayah III yang memiliki penguasaan terhadap wawasan dan pengetahuan standar pelayanan yang ada. Sehingga, dalam melayani dipastikan tamu dapat terarah dengan jelas dan memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan layanan **Klinik Dikti MONAS** (Melayani Optimal, Integritas, Amanah dan memberi Solusi) yang terdiri atas:



Klinik Kampus Merdeka. Dalam rangka mewujudkan transformasi pendidikan tinggi, LLDikti Wilayah III turut mendorong perguruan tinggi agar mampu mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama. Klinik MBKM hadir agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Perguruan tinggi akan didukung dalam menerapkan MBKM, seperti konversi kredit nilai hingga teknis pelaporan di pangkalan data pendidikan tinggi;

Klinik Jurnal. Layanan ini dibuat untuk memfasilitasi dosen, agar hasil penelitian dan pengabdianya dapat bermanfaat bagi masyarakat, serta akan mendapat rekognisi secara internasional. Melalui klinik jurnal, perguruan tinggi sebagai afiliator jurnal ilmiah akan di dorong untuk mendapatkan serta meningkatkan peringkat akreditasi jurnal ilmiahnya;

Klinik Mutu. Diperuntukan bagi kampus yang sedang dalam persiapan akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi program studi. Layanan yang diberikan meliputi penyusunan sistem penjaminan mutu internal Merdeka Belajar, kurikulum di era 4.0, pendampingan akreditasi internasional dan konversi akreditasi unggul;

Klinik Jabatan Akademik dan Sistem. Tercatat pada tahun 2021, jumlah Guru Besar di Provinsi DKI Jakarta jumlahnya masih kurang dari 2% dari jumlah dosen yang ada. Maka, layanan ini disediakan untuk pengembangan karir dosen, seperti sertifikasi pendidik, pengembangan kompetensi profesional, kenaikan jabatan fungsional, dan pengembangan karya ilmiah dosen. Selain itu, klinik ini juga akan mengakomodir hal-hal teknis seputar sistem informasi sumber daya terintegrasi (Sister), yang digunakan dosen dalam hal perubahan data, portofolio, beban kerja dosen, penilaian angka kredit, dan sebagainya;

Klinik Mahasiswa. Merupakan klinik yang menyediakan layanan seputar Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah, forum relawan mahasiswa sebagai kegiatan di luar kampus yaitu pengabdian masyarakat, pusat karir tracer study dan pengelolaan kemahasiswaan pada aplikasi terstandar nasional. Klinik mahasiswa hadir sebagai pemberi solusi baik bagi mahasiswa maupun perguruan tingginya. Selain akan mendapatkan pembinaan mengenai pengelolaan pendanaan kuliah dan penerima KIP Kuliah yang berprestasi di tingkat nasional juga akan diapresiasi. Selain itu, kegiatan kerelawanan juga dapat dikonversi menjadi kegiatan penelitian mahasiswa kepada masyarakat dalam hal implementasi MBKM.

Survei terhadap kepuasan pelayanan ULT secara rutin setiap bulan dilakukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kedepan. Berikut merupakan hasil survei yang dilakukan terhadap 513 orang responden, dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 8 Ruang Unit Layanan Terpadu (ULT) LLDikti Wilayah III

Gambar 9 Jenis Permohonan Pelayanan Pada LLDIKTI Wilayah III

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdt13r4d7GIMD39C_ZqZ5tSun1x0Ks8RmioGjuhwtwqBK50eg/viewform



Pengelolaan Kanal Media dan Informasi

Dalam mewujudkan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, LLDikti Wilayah III melaksanakan publikasi informasi. Kanal media yang sampai saat ini digunakan antara lain instagram, facebook, twitter, tiktok, dan youtube. Dari setiap unggahan konten, LLDikti Wilayah III selalu memberikan value untuk mengedukasi penikmat konten terkait layanan LLDikti. *Engagement rate (likes, tag, dan share)* dari setiap kanal media dihitung dengan menjumlahkan total *reactions (likes, comments, stickers dan replies)* lalu membaginya dengan jumlah *followers/subscribers* untuk mendapatkan rata-rata total *engagement*.

Gambar 10

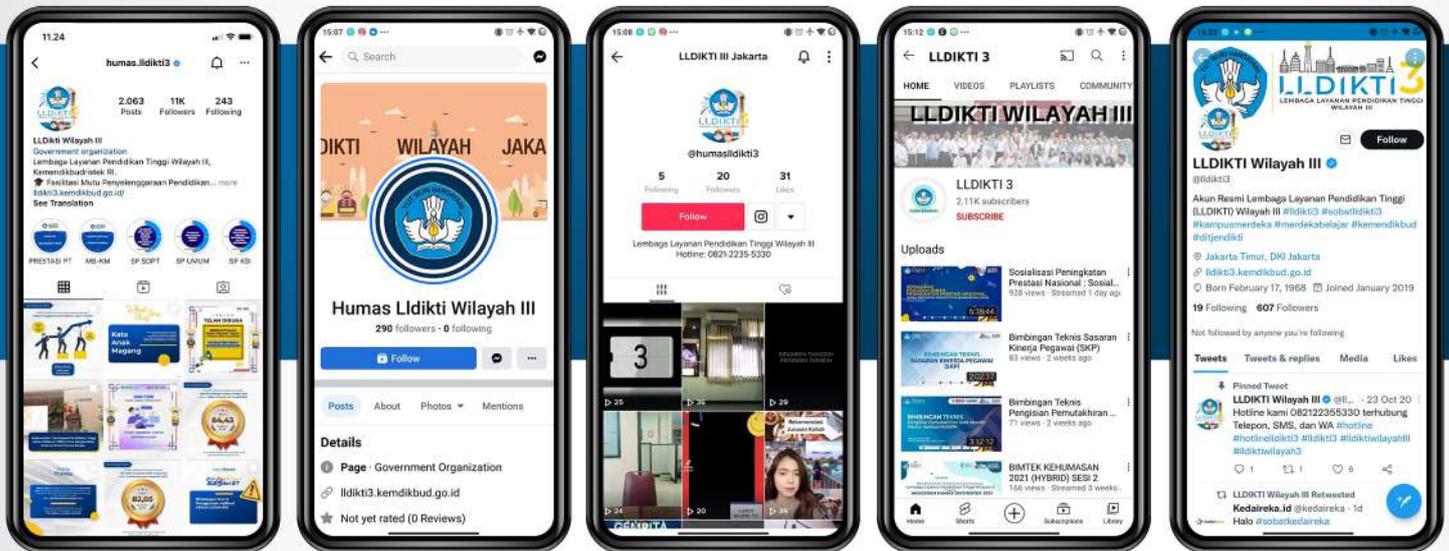
Jumlah *Followers/Subscriber* LLDikti Wilayah III



Data per 29 Desember 2022

Gambar 11

Tampilan Kanal Media Informasi



Dalam mewujudkan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, LLDikti Wilayah III melaksanakan publikasi informasi. Kanal media yang sampai saat ini digunakan antara lain instagram, facebook, twitter, tiktok, dan youtube. Dari setiap unggahan konten, LLDikti Wilayah III selalu memberikan value untuk mengedukasi penikmat konten terkait layanan LLDikti. *Engagement rate (likes, tag, dan share)* dari setiap kanal media dihitung dengan menjumlahkan total *reactions (likes, comments, stickers dan replies)* lalu membaginya dengan jumlah *followers/subscribers* untuk mendapatkan rata-rata total *engagement*.

Pengelolaan Laman/website

Laman merupakan kanal media utama dari LLDikti Wilayah III yang selalu memberikan informasi terkait layanan LLDikti Wilayah III. Laman LLDikti Wilayah III dapat diakses pada <https://LLDikti3.kemdikbud.go.id>. Konten yang diunggah di laman LLDikti Wilayah III meliputi kegiatan, surat edaran, pemberitaan, kebijakan dari Kemendikbudristek. Pengelolaan laman yang baik tentunya mendukung kualitas layanan LLDikti Wilayah III.

Gambar 14
Tampilan Laman LLDikti Wilayah III



Penggunaan Sistem Naskah Dinas Eletronik (SINDE)

Untuk memastikan semua surat diproses tepat waktu pada SINDE, Pimpinan LLDikti Wilayah III mengingatkan secara berkala melalui Whatsapp Group dengan menampilkan *screenshot* pegawai yang belum menindak lanjuti disposisi surat.



Penggunaan berbagai aplikasi internal

Beberapa aplikasi internal yang digunakan LLDikti Wilayah III dalam rangka mendukung kualitas layanan yang diberikan antara lain:

E-Office

Aplikasi persuratan elektronik antara LLDikti Wilayah III dengan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDikti Wilayah III;



Early Warning System (EWS) Evaluator

Dashboard LLDikti Wilayah III yang berfungsi untuk memantau kinerja perguruan tinggi melalui pelaporan perguruan tinggi;



Sistem Informasi Jenjang Jabatan Akademik LLDikti Wilayah III (SIJALI3),

Aplikasi yang berfungsi untuk pengelolaan usulan jabatan akademik dosen perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III,



Sistem Informasi Jabatan Akademik Melalui Inpassing LLDikti Wilayah III (SIJAMPANG3)

Aplikasi yang berfungsi untuk pengelolaan usulan jabatan akademik dosen perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III melalui inpassing;

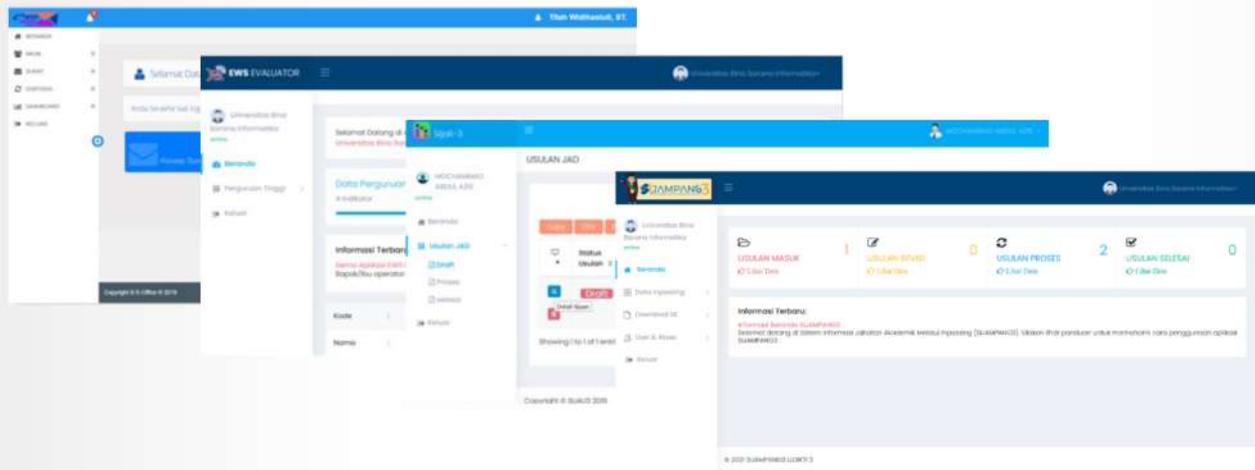


Aplikasi Manajemen Kontrak Berjenjang (MOJANG)

Aplikasi yang berfungsi untuk mengelola kontrak berjenjang antara LLDikti Wilayah III dengan perguruan tinggi di lingkungannya.



Gambar 15
Berbagai tampilan Aplikasi Internal LLDikti Wilayah III



Pelatihan non gelar bagi pegawai

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur sipil Negara, disebutkan bahwa setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) berhak untuk mendapat pelatihan kompetensi dalam rangka peningkatan kapabilitas dan profesionalitas ASN, oleh karena itu LLDikti Wilayah III menugaskan pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai, baik pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, bekerjasama dengan perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III, serta melakukan pelatihan kompetensi secara mandiri.

Pelatihan Jabatan Fungsional Arsiparis

Dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan jumlah peserta dari LLDikti Wilayah III sebanyak 1 (satu) orang;

Pelatihan Teknis Sosial Kultural

Dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tanggal 28 Agustus 2022 s.d. 3 September 2022 dengan jumlah peserta dari LLDikti Wilayah III sebanyak 2 (dua) orang;

Pelatihan Asesmen Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi

Dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan Teknologi pada tanggal 1 s.d. 7 Oktober 2022 dengan jumlah peserta dari LLDikti Wilayah III sebanyak 3 (tiga) orang;

Pelatihan Bahasa Asing bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA

Sesuai MOU STBA LIA dengan LLDikti Wilayah III Nomor 07/PKS/STBA LIA/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022, maka LLDikti Wilayah III bekerjasama dengan STBA LIA mengadakan pelatihan Bahasa Asing yang diikuti oleh pegawai LLDikti Wilayah III yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 s.d. 4 Oktober 2022. Jumlah peserta yang mengikuti antara lain:

Pelatihan Bahasa Jepang	: 33 Peserta	Intermediate English	: 9 Peserta
Basic English	: 27 Peserta	TOEFL Preparation	: 16 Peserta

Pelatihan *Communcation Skill* bekerjasama dengan Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR

berdasarkan Surat Permohonan Kepala LLDikti Wilayah III Nomor 4803/LL3/PP.01.03/2022 Tanggal 13 Oktober 2022 tentang pelatihan kompetensi non gelar bagi pegawai LLDikti Wilayah III. Dilaksanakan pada tanggal 3 s.d. 4 November 2022 dengan jumlah peserta dari LLDikti Wilayah III sebanyak 10 (sepuluh) orang;

Pelatihan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa

Dilakukan secara mandiri dan dibiayai dari anggaran LLDikti Wilayah III, bekerjasama dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (LPSE), dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022 s.d. 2 Desember 2022 jumlah peserta dari LLDikti Wilayah III sebanyak 3 (tiga) orang.

Reformasi Birokrasi

LLDikti Wilayah III selalu berupaya untuk meningkatkan capaian reformasi birokrasi, salah satunya dengan *quick wins*. *Quick wins* merupakan kerangka strategi pelaksanaan reformasi birokrasi berupa Program percepatan dalam bentuk inisiatif kegiatan yang menggambarkan percepatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Seluruh pelayanan diberikan dalam bentuk *paperless*, sehingga mempermudah layanan kepada para *stakeholder*.

Walaupun hasil penilaian dari tim Itjen menyatakan bahwa LLDikti Wilayah III belum dapat memperoleh predikat ZI-WBK tahun 2022, tapi LLDikti Wilayah III terus berupaya melakukan perbaikan yang sistemik, sehingga dengan tata kelola yang baik dan komprehensif mendapatkan predikat ZI-WBK dapat dianggap sebagai bonus.

Tabel 17
Skor Penilaian ZI-WBK LLDikti Wilayah III

Skor terakhir dari Komponen Pengungkit dalam Model ZI		
A. Komponen Pengungkit (60%)	Skor per 20 Juni 2022	Skor per 24 Juni 2022
I. Pemenuhan		
1. Manajemen Perubahan	2,82	2,52
2. Penataan Tatalaksana	2,50	2,11
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	4,05	3,16
4. Penguatan Akuntabilitas	3,63	4,15
5. Penguatan Pengawasan	5,21	1,69
6. Penguatan Pengawasan	4,95	3,88
II. Reform		
1. Manajemen Perubahan	3,75	2,33
2. Penataan Tatalaksana	3,50	2,58
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	5,00	3,50
4. Penguatan Akuntabilitas	3,20	3,01
5. Penguatan Pengawasan	6,88	5,59
6. Penguatan Pengawasan	5,00	2,50
Jumlah	50,47	37,02
B. Komponen Hasil (40%)		
1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22,50	18,23
2. Pelayanan Publik yang Prima	17,50	16,49
Jumlah	40,00	34,72
Jumlah Nilai Pembangunan ZI	90,47	71,74

Pengelolaan Lapor

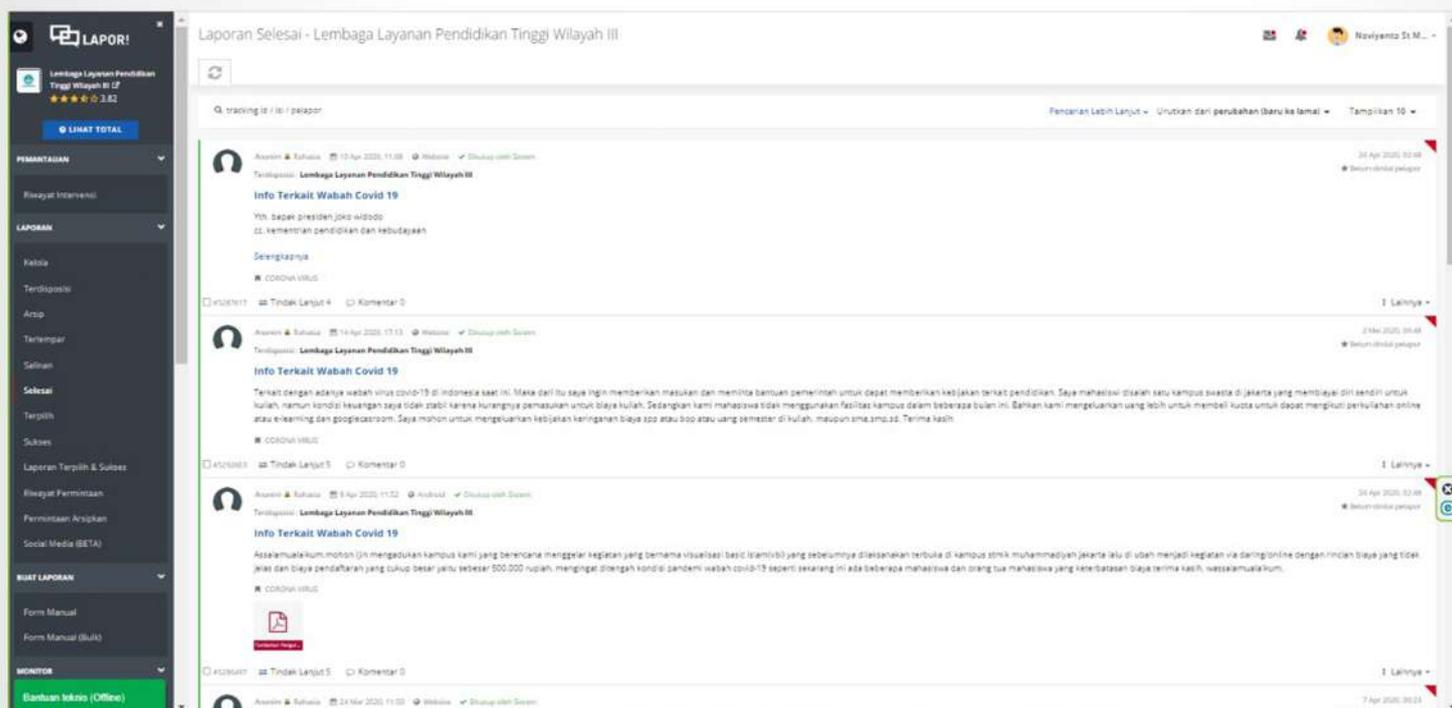
Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) - Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) merupakan layanan penyampaian aspirasi dan pengaduan masyarakat yang terintegrasi secara Nasional dengan laman akses ke laman www.lapor.go.id. LAPOR! telah ditetapkan sebagai Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2015. SP4N - LAPOR! dimanfaatkan sebagai platform untuk merealisasikan bahwa aduan, kritikan, dan masukan dari pemangku kepentingan dapat disalurkan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berwenang menanganinya.

Adapun tujuan SP4N LAPOR:

- Penyelenggara dapat mengelola pengaduan dari masyarakat secara sederhana, cepat, tepat, tuntas, dan terkoordinasi dengan baik;
- Penyelenggara memberikan akses untuk partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pengaduan; dan
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sepanjang tahun 2022, Layanan LAPOR LLDikti Wilayah III tertangani dengan baik dan ditindaklanjuti langsung melalui layanan langsung pada platform maupun audiensi bersama pihak terkait. Pada data statistik rekapitulasi kinerja sepanjang tahun 2022, menunjukkan bahwa LLDikti Wilayah III menyelesaikan 100% Tindak Lanjut (TL) yang semuanya terdisposisi.

Gambar 16
Tampilan Halaman Laporan



Pengelolaan KIP-Kuliah

Dalam rangka menjalankan program Pemerintah Indonesia yang berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif dengan selalu berupaya untuk menjamin, bahwa anak Indonesia yang kurang mampu terutama yang memiliki prestasi akan dapat terus menempuh pendidikan hingga jenjang kuliah melalui Program Indonesia Pintar (PIP). Adapun fasilitasi yang LLDikti Wilayah III lakukan yaitu: (1) Realokasi kuota Puslapdik dari LLDikti Wilayah III ke Perguruan Tinggi; (2) Bimbingan Teknis Pendampingan KIP Kuliah Merdeka Tahun 2022; (3) Pengelolaan KIP Kuliah Ongoing Semester Gasal; (4) Pengelolaan KIP Kuliah Baru Semester Gasal 2022/2023.

Koordinasi Fasilitator Wilayah

Melakukan koordinasi dengan fasilitator wilayah yang bertugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penjaminan mutu, fasilitasi, bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi akademik serta urusan ketatausahaan Direktorat dalam rangka penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Koordinasi dan Fasilitasi Terkait RPL

Melakukan fasilitasi layanan terkait RPL seperti konsultasi langsung secara *luring* dan *daring*.

Koordinasi dan Fasilitasi Tracer Study

Lulusan Mendapatkan pekerjaan yang layak Pekerjaan dengan upah di atas UMR, menjadi Wirausaha atau melanjutkan studi, Presentase lulusan yang lulus setahun dengan pernah bekerja selama 1-6 bulan dengan penghasilan >UMR, Melanjutkan studi dan atau menjadi wiraswasta.

Monitoring dan evaluasi (Monev) Uji Kompetensi

LLDikti Wilayah III diminta untuk melakukan pra dan pelaksanaan Monitoring dan evaluasi terkait Uji Kompetensi.



Gambar 17
Pelaksanaan Monev Uji Kompetensi

Monev perguruan tinggi Aspek MBKM

LLDikti melaksanakan pemetaan penyelenggaraan MBKM kepada perguruan tinggi.



Gambar 18
Pelaksanaan Monev perguruan tinggi aspek MBKM

Fasilitasi terkait Program P4GN

Adanya penggiat anti narkoba di lingkungan LLDikti wilayah III dan di lingkungan perguruan tinggi.

Pemetaan Mutu Aspek Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- Kurangnya jumlah anggaran yang dimiliki terkait pengelolaan laman dan kanal media, serta pembuatan konten menyebabkan muncul beberapa kendala teknis;
- Sarana dan prasarana pendukung ULT masih kurang dalam mendukung kenyamanan stakeholder yang datang ke kantor LLDikti Wilayah III. Masih terkait sarana dan prasarana, server yang sudah tidak mendukung perkembangan aplikasi saat ini;
- Kendala terkait pengelolaan aplikasi internal antara lain algoritma pada aplikasi e-office belum dapat mengakomodir perubahan struktur organisasi yang dinamis, sehingga perlu pengembangan. Selain itu, aplikasi yang ada masih bersifat parsial sehingga perlu integrasi

Langkah Antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- Salah satu solusi untuk menekan biaya yang dilakukan adalah dengan menjalin kolaborasi dengan pemangku kepentingan seperti co-creation content;
- LLDikti Wilayah III berusaha menciptakan ruangan ULT yang representatif bagi stakeholder, karena disadari bahwa ULT adalah wajah LLDikti Wilayah III.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

- Kedepannya LLDikti Wilayah III akan meningkatkan kualitas konten pada laman dan kanal media informasi, serta terus menjalin hubungan baik dengan Pers;
- LLDIKTI Wilayah III terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu Unit Layanan Terpadu baik secara luring maupun pelayanan daring serta mengusulkan anggaran terkait pemeliharaan ruang ULT;
- Aplikasi internal yang dimiliki LLDikti Wilayah III saat ini perlu dioptimalkan dalam mendukung kualitas layanan dengan mengintegrasikan setiap aplikasi yang ada;
- Terkait implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) tahun 2023 semua database akan dimigrasi ke server terpusat yang dikelola Pusdatin, hal ini akan semakin mempermudah pengelolaan data dan informasi.

Indikator Kinerja 1.2.

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Dampak (*outcome*) tercapainya indikator kinerja persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain maka kualitas layanan LLDikti dapat meningkat sehingga tata kelola LLDikti yang berkualitas sebagai satuan kerja Kemendikbudristek dapat tercapai. Di samping itu, dampak bagi perguruan tinggi swasta sebagai *stakeholder* utama LLDikti adalah mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan pemenuhan Permendikbudristek Nomor 35 tahun 2021.

Indikator kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari arah kebijakan dan strategi pendidikan tinggi Kemendikbudristek yang bercita-cita menghadirkan pendidikan tinggi yang bermutu. Perguruan tinggi yang ideal untuk beroperasi dan tumbuh sehat dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang dimiliki, yaitu minimal 3.000 mahasiswa. Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas, yaitu mengakselerasi perguruan tinggi mencapai peringkat akreditasi Unggul serta merasionalkan jumlah perguruan tinggi (*right sizing*) dan meningkatkan kesehatan serta keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu melalui penggabungan dan pembinaan/penguatan kapasitas.

Indikator Kinerja ini merupakan salah satu indikator untuk mengukur Sasaran Program: "Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)". Dalam penghitungan Indikator Kinerja ini, terdapat 3 atribut data yaitu:

- PTS dengan peringkat akreditasi unggul;
- PTS mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa yang terdaftar;
- PTS melakukan konsolidasi dengan PTS lain;

Ketiga atribut data tersebut diambil dari data PDDIKTI dan data hasil fasilitasi konsolidasi antar PTS. Ketiga atribut data tersebut diformulasikan sesuai Kepmendikbud No. 3/M/2021 sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n= jumlah PTS dengan peringkat akreditasi unggul, jumlah PTS dengan lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau jumlah PTS yang berkonsolidasi dengan PTS lain.

t= total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Tabel di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan target akhir renstra

Gambar 19

Capaian Indikator Kinerja 1.2

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas layanan LLDIKTI
 Capaian Kinerja : Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Realisasi 2021	22,81%
Target 2022	26,73%
Realisasi 2022	27,24%



Pada tahun 2022, indikator kinerja Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain mencapai 27,24% lebih tinggi dari yang ditargetkan sebesar 26,73% atau realisasi pencapaian target sebesar 101,91%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa persentase capaian tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan.

Dari tabel di atas, persentase realisasi capaian tahun 2022 dihitung berdasarkan data akumulasi dari capaian sebelumnya jumlah PTS dengan peringkat akreditasi unggul menjadi 7 perguruan tinggi swasta, mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa yang terdaftar sebanyak 51 perguruan tinggi swasta, atau data akumulasi jumlah PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTS lain menjadi 26 perguruan tinggi, sehingga diperoleh 79 perguruan tinggi swasta yang memenuhi kriteria dengan total jumlah PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III sejumlah 290 perguruan tinggi swasta.

Apabila dilihat dari target Renstra, yaitu sebesar 38.92%, berarti dalam kurun waktu dua tahun (2023 dan 2024) LLDikti memerlukan 11,68% lagi untuk dapat mencapai target Renstra tersebut di tahun 2024. Dilihat dari kenaikan rata-rata capaian mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, rata-rata kenaikan capaian Renstra adalah sebesar 4,56%. Untuk mendorong ketercapaian target Renstra di tahun 2024, LLDikti harus dapat meningkatkan rata-rata tersebut menjadi 5,84% di tahun 2023 dan tahun 2024.

Program dan Kegiatan Pendukung

Layanan LLDikti Wilayah III dapat diselesaikan tepat waktu karena didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

Fasilitasi Layanan LLDikti

a. Bimbingan Proses Akreditasi BAN-PT

Fasilitasi kegiatan ini terlaksana dari hasil kolaborasi antara LLDikti dengan salah satu perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti Wilayah III. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perguruan tinggi mengenai Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, khususnya dalam mempersiapkan perguruan tinggi memperoleh peringkat Unggul (APT) dan pemahaman terkait instrumen pemantauan program studi dan perguruan tinggi. Kegiatan ini merupakan kegiatan inisiasi baru yang dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring). LLDikti menargetkan 51 perguruan tinggi sebagai peserta kegiatan. Capaian peserta kegiatan adalah 98 perguruan tinggi (37 luring dan 61 daring) atau sebesar 192,17% yang dihadiri oleh 399 orang perwakilan lembaga penjaminan mutu beserta struktural perguruan tinggi (rektor/ka.prodi/dll).

b. Bimbingan Teknis dan Pendampingan Pelaporan Data PDDikti MBKM Mahasiswa dan Dosen

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program pemerintah yang dituangkan dalam Permendikbud nomor 3 Tahun 2020 yang mana pada program tersebut memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi maupun diluar perguruan tingginya dalam rangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Dalam rangka untuk mencapai pelaporan yang tepat LLDikti Wilayah III memberikan fasilitasi kepada perguruan tinggi swasta dalam bentuk kegiatan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Pelaporan Data PDDikti MBKM Mahasiswa dan Dosen. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi terbaru terkait mekanisme pelaporan MBKM pada PDDikti yang sudah berjalan selama 2 tahun dan diskusi antar sesama operator Perguruan Tinggi terkait permasalahan mengenai pelaporan MBKM pada aplikasi Neo Feeder serta solusi dari permasalahan yang ada tersebut. Kegiatan ini terlaksana dengan hasil kolaborasi LLDikti Wilayah III dengan salah satu perguruan tinggi swasta dan dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring). Pada kegiatan ini target peserta adalah 43 Perguruan Tinggi sebagai peserta kegiatan. Capaian peserta kegiatan adalah 157 perguruan tinggi (43 luring dan 114 daring) atau sebesar 365% yang dihadiri oleh 184 orang (operator PDDikti perguruan tinggi).



Gambar 20
Bimbingan Teknis dan Pendampingan Pelaporan Data PDDikti MBKM Mahasiswa dan Dosen

Sosialisasi Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

a. Sosialisasi LAMEMBA

Kegiatan ini merupakan upaya LLDikti Wilayah III dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi melalui peningkatan mutu program studi yang dimiliki, khususnya bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Melalui kegiatan ini diharapkan perguruan tinggi lebih memahami terhadap instrumen Akreditasi Program Studi (APS) yang digunakan oleh LAMEMBA. Di tahun ini, LLDikti menargetkan 144 perguruan tinggi yang memiliki program studi bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi memperoleh fasilitasi kegiatan ini. Total capaian perguruan tinggi yang memperoleh fasilitasi kegiatan adalah 50 perguruan tinggi hadir secara luring dan 66 perguruan tinggi hadir secara daring (80,56%).



Gambar 21
Kegiatan Sosialisasi LAMEMBA

b. Sosialisasi LAM Pendidikan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan fungsi LLDikti Wilayah III dalam fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, khususnya dalam rangka pemenuhan capaian standar nasional pendidikan tinggi melalui Akreditasi Program Studi (APS) dengan melibatkan stakeholder, yaitu LAM Pendidikan. Dalam kegiatan ini, peserta akan mendapatkan pembimbingan, masukan, maupun evaluasi oleh Asesor LAM Pendidikan pada proses usulan yang menjadi persyaratan penilaian Akreditasi Program Studi dalam bidang Pendidikan. Sasaran kegiatan ini adalah perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti Wilayah III yang memiliki program studi bidang pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dalam bentuk video conference melalui aplikasi zoom cloud meetings. LLDikti Wilayah III menargetkan 45 perguruan tinggi mengikuti kegiatan ini. Total capaian perguruan tinggi dalam kegiatan ini adalah 45 perguruan tinggi (100%).

c. Sosialisasi LAM Teknik

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan fungsi LLDikti Wilayah III dalam fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, khususnya dalam rangka pemenuhan capaian standar nasional pendidikan tinggi melalui Akreditasi Program Studi (APS) dengan melibatkan stakeholder, yaitu LAM Teknik. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi diharapkan mendapatkan kemudahan informasi secara langsung terkait kebijakan terbaru mengenai Akreditasi Program Studi Bidang Teknik dengan tetap mengacu pada prinsip akuntabilitas dan peraturan perundang-undangan. Sasaran kegiatan ini adalah perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti Wilayah III yang memiliki program studi bidang teknik. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dalam bentuk video conference melalui aplikasi zoom cloud meetings. LLDikti Wilayah III menargetkan 64 perguruan tinggi mengikuti kegiatan ini. Total capaian perguruan tinggi dalam kegiatan ini adalah 52 perguruan tinggi (81,25%).

Pendampingan Rekomendasi Akreditasi BANPT (TMSP)

Fasilitasi kegiatan ini merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi LLDikti Wilayah III, khususnya mengenai fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi serta respon LLDikti terhadap Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan PerBANPT Nomor 1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi Untuk Akreditasi yang Dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Sasaran kegiatan ini adalah perguruan tinggi yang memiliki akreditasi perguruan tinggi program studi TMSP (Tidak Memenuhi Syarat Peringkat) atau tidak terakreditasi yang dihadiri oleh Pimpinan PTS Bidang Akademik, Ketua Unit Penjaminan Mutu, dan Kepala Program Studi. Luaran akhir dari fasilitasi kegiatan ini adalah rekomendasi LLDikti terhadap program studi TMSP kepada Ditjen Diktiristek dan/atau DAPTV.

Adapun alur fasilitasi kegiatan adalah sebagai berikut:

Gambar 22
Alur Fasilitasi Kegiatan



Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juli dalam bentuk *video conference* melalui aplikasi *zoom cloud meetings*. Pendampingan dilakukan terhadap pemenuhan skor Syarat Perlu Terakreditasi. Bagi program studi yang telah memiliki LAM-PT, kewenangan dan mekanisme perpanjangan akreditasi ditentukan oleh LAM-PT terkait. LLDikti Wilayah III mengundang 23 perguruan tinggi mengikuti temu awal pendampingan program studi TMSP, dari jumlah tersebut hanya 13 perguruan tinggi yang mengikuti pendampingan hingga tahap ke-2. Dari 13 perguruan tinggi (20 program studi) yang menerima fasilitasi pendampingan program studi TMSP, sebanyak 12 perguruan tinggi (17 program studi) sudah diterbitkan rekomendasinya dan 1 perguruan tinggi (3 program studi) belum diterbitkan rekomendasinya.

Klinik Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

Klinik ini hadir sebagai respon LLDikti terhadap Peraturan BAN-PT Nomor 22 Tahun 2022 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Program Studi dan Peraturan BAN-PT Nomor 23 Tahun 2022 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi. Sasaran dari fasilitasi kegiatan ini adalah program studi dan perguruan tinggi yang peringkat akreditasinya akan kadaluwarsa dalam kurun waktu dua tahun. Di tahun ini, LLDikti Wilayah III menargetkan 28 perguruan tinggi swasta dan 15 program studi sebagai peserta klinik. Sampai dengan akhir tahun 2022, capaian peserta Klinik Mutu: IPEPA BAN-PT adalah 4 perguruan tinggi swasta (14,29%) dan 31 program studi (206,67%).



Gambar 23
Klinik Peningkatan Mutu: IPEPA BAN-PT

Fasilitasi Penilaian Angka Kredit Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dosen

Dalam hal pemenuhan IKU LLDikti dan sebagai pemenuhan akreditasi unggul, LLDikti Wilayah III telah menyelenggarakan kegiatan FGD Hasil Penilaian Angka Kredit sebagai evaluasi terhadap penilaian usulan Jabatan Akademik Dosen yang telah dinilai oleh Tim Penilai LLDikti Wilayah III.

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah usulan jabatan akademik dosen dari tahun tahun sebelumnya, seperti pada tabel berikut :

Tabel 18
Rekapitulasi Usulan Jabatan Akademik Dosen Tahun 2018 – 2022

Tahun	Jumlah Usulan	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Profesor
2018	2.193	1.355	534	47	23
2019	2.592	1.362	775	76	18
2020	1.526	765	658	77	26
2021	2.295	1.084	976	176	59
2022	2.981	1.154	1.426	306	95

Dengan rincian usulan jabatan akademik di tahun 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 19
Rekapitulasi Usulan Jabatan Akademik Tahun 2022 per Bulan

Bulan/Usulan	Asisten Ahli			Lektor			Lektor Kepala			Profesor		
	Usul	Ditolak	Selesai	Usul	Ditolak	Selesai	Usul	Ditolak	Selesai	Usul	Ditolak	Selesai
Januari	87	0	87	82	0	82	13	0	1	3	0	1
Februari	64	0	64	82	0	81	17	0	2	2	0	0
Maret	89	0	89	91	0	91	24	0	0	7	0	0
April	96	0	96	102	0	102	16	0	1	3	1	0
Mei	75	0	75	87	0	87	11	0	0	6	0	0
Juni	108	0	108	105	0	103	18	0	0	7	0	0
Juli	93	0	92	103	0	101	14	0	0	12	0	0
Agustus	94	0	93	94	1	90	12	2	0	9	0	0
September	139	1	121	167	4	140	40	0	1	12	0	0
Oktober	123	2	70	186	5	90	35	3	0	11	0	0
November	93	9	2	165	18	2	61	19	0	13	4	0
Desember	93	5	2	165	33	1	37	9	0	10	3	0
Total	1154	17	899	1429	61	970	298	33	5	95	8	1

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- Meningkatnya jumlah usulan mempengaruhi jumlah tim Penilai Angka Kredit (PAK). Proses Penilaian Angka Kredit yang dilakukan secara penuh dari mulai penilaian sampai dengan terbitnya dokumen Penilaian Angka Kredit (PAK) dan Surat Keputusan (SK) Jabatan Akademik Asisten Ahli dan Lektor, dilakukan oleh LLDikti Wilayah III. Untuk proses Lektor Kepala dan Profesor diteruskan oleh LLDikti Wilayah III ke Dikti. Di tahun 2022, LLDikti Wilayah III menambah tim PAK menjadi 24 orang, namun karena adanya keterbatasan anggaran, hanya 15 orang tim PAK yang ditugaskan menilai tiap bulannya. Di bulan Juli 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melimpahkan penilaian usulan Lektor Kepala kepada LLDikti Wilayah III, sehingga Tim PAK Nasional yang menilai usulan Lektor Kepala menjadi tanggung jawab LLDikti sesuai surat edaran Direktur Sumber Daya Nomor 4691/E4/DT.04.01/2022 tanggal 29 Oktober 2022;
- Tingkat pemahaman, kesadaran, dan tanggung jawab perguruan tinggi terhadap SPMI masih rendah;
- Beberapa PT yang terlibat Program Akselerasi Penggabungan dan Penyatuan dari Ditjen Diktiristek tahun 2021 masih dievaluasi hingga bulan September 2022;
- Tingkat pemahaman perguruan tinggi yang masih kurang terhadap Peraturan BAN-PT Nomor 22 Tahun 2022 dan Peraturan BAN-PT Nomor 23 Tahun 2023;
- Keterlambatan pelaporan PDDikti oleh perguruan tinggi;
- Belum adanya anggaran untuk mensosialisasikan tentang pendampingan Mutu PT;
- Belum adanya Regulasi kebijakan tentang pembinaan tentang Akreditasi Unggul/A.

Langkah antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- Menindaklanjuti komunikasi dengan Yayasan pengusul agar segera melengkapi kelengkapan yang dipersyaratkan oleh Ditjen Diktiristek terkait program akselerasi penggabungan dan penyatuan perguruan tinggi;
- Mengoptimalkan pelaksanaan klinik peningkatan mutu;
- Pelaksanaan bimbingan teknis dan pendampingan yang lebih intens;
- Penyampaian perkembangan informasi melalui laman LLDikti Wilayah III dan Whatsapp Group Operator PDDikti perguruan.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

- Mendorong perguruan tinggi agar melakukan pelaporan PDDikti tepat data dan tepat waktu;
- Layanan dalam bentuk klinik yang difokuskan kepada perguruan tinggi dengan fokus kendala yang sedang dihadapi;
- Melaksanakan Klinik Peningkatan Mutu: PEPA yang lebih komprehensif;
- Melaksanakan pendampingan peningkatan APT, APS, Akreditasi Internasional Prodi secara sistematis dan terlembagakan;
- Melaksanakan pengelolaan PDDikti;
- Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi dengan mengintegrasikan aplikasi layanan LLDikti;
- Peningkatan kualitas tata kelola perguruan tinggi;

- Percepatan usul penggabungan dan/atau penyatuan perguruan tinggi;
- Dengan terbitnya Pedoman Operasional BKD Nomor 12/E/KPT/2021 tanggal 18 Januari 2021 penilaian laporan BKD dilakukan melalui aplikasi SISTER. Oleh karena itu, asesor BKD harus memperoleh penyegaran kembali terkait peraturan mengenai PO BKD terbaru dan pengetahuan untuk menilai pada aplikasi SISTER. Berdasarkan aturan dari pemerintah bersama Dikti untuk menjadi asesor BKD, asesor harus sudah lulus uji kompetensi yang merupakan pelatihan atau penyegaran asesor BKD. LLDikti Wilayah III memberikan fasilitasi berupa kegiatan persamaan persepsi dan uji kompetensi bagi Asesor BKD dan calon Asesor BKD;
- Harus adanya pendampingan terhadap PTS dilingkungan LLDikti III agar perguruan tinggi dapat mencapai akreditasi baik sekali/Unggul.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih linear dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

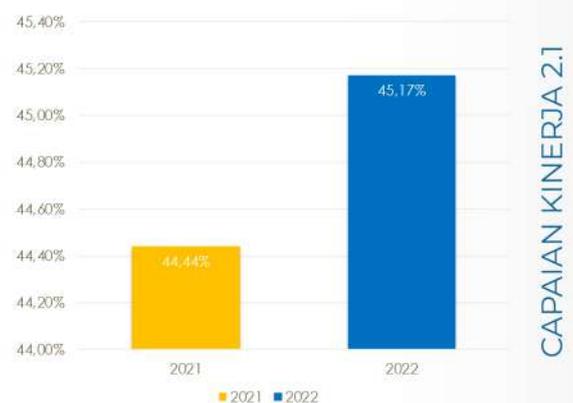
Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sesuai Peraturan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga bisa di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diambil oleh mahasiswa berupa: kegiatan magang di Industri, mahasiswa membangun desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian di lembaga riset, pengembangan kewirausahaan, proyek mandiri, dan proyek kemanusiaan.

“Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi” menjadi sasaran kegiatan LLDikti yang memiliki indikator dalam rangka menilai tercapainya sasaran kegiatan tersebut, antara lain:

1. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

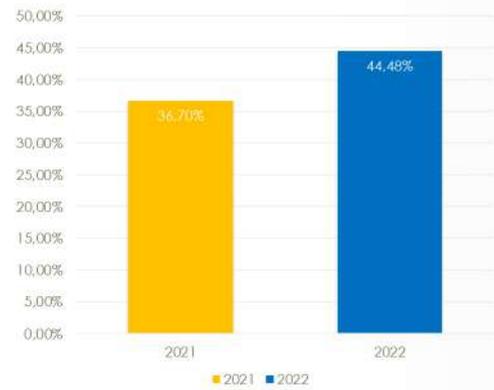
Ketercapaian sasaran kegiatan ini ditandai dengan peningkatan capaian efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi. Pada tahun 2022 persentase yang dicapai sebesar 45.17% yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 44.44%



Gambar 26
Perbandingan Capaian IKU 2.1 dengan Tahun Sebelumnya

2. Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

Ketercapaian sasaran kegiatan ini ditandai dengan peningkatan capaian efektifitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi. Pada tahun 2022 persentase yang dicapai sebesar 44.48% yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 36.70%



CAPAIAN KINERJA 2.2

Gambar 27
Perbandingan Capaian IKU 2.2 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dampak (*outcome*) tercapainya target Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat menunjukkan bahwa sosialisasi terkait kebijakan pendidikan tinggi sudah diimplementasikan dengan baik.

Indikator ini dihitung dengan cara membandingkan jumlah PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan total jumlah PTS sesuai dengan Kepmendikbud No. 3/M/2021, dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n= jumlah PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

t= total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan target akhir renstra

Gambar 28

Capaian Indikator Kinerja 2.1

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
 Capaian Kinerja : Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Realisasi 2021	44,44%
Target 2022	44,45%
Realisasi 2022	45,17%



Capaian pada IKU 2.1 dihitung berdasarkan pelaporan perguruan tinggi swasta pada aplikasi EWS modul akademik dan kemahasiswaan dan pelaporan MBKM pada aplikasi PDDIKTI pada bulan November 2022. Berdasarkan kedua sumber data tersebut, terdapat 128 perguruan tinggi swasta yang memenuhi kriteria. Sehingga berdasarkan penghitungan diperoleh capaian IKU 2.1 sebesar 45,17%.

Pada tahun 2022, indikator kinerja lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mencapai 45.17% lebih tinggi dari yang ditargetkan sebesar 44.45% atau realisasi pencapaian target sebesar 101.62%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa persentase capaian tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan. Adapun perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan yang signifikan. Apabila dilihat dari target Renstra, yaitu sebesar 50%, berarti dalam kurun waktu dua tahun (2023 dan 2024) LLDikti memerlukan 4.83% lagi untuk dapat mencapai target Renstra tersebut di tahun 2024. Dilihat dari kenaikan rata-rata capaian mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, LLDikti Wilayah III optimis dapat mencapai target renstra.

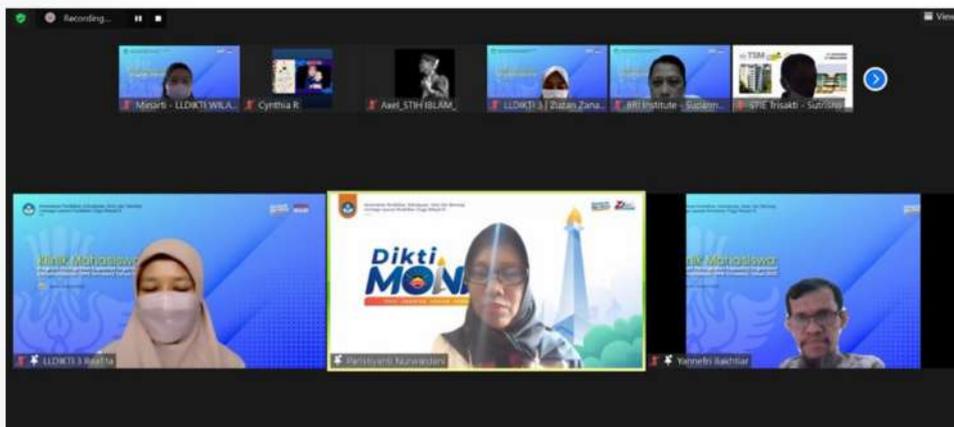
Program dan Kegiatan Pendukung

Sasaran kegiatan ini dapat dicapai karena didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

Klinik Mahasiswa: Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan

Dengan terselenggaranya kegiatan nyata di masyarakat, kapasitas dan kemampuan organisasi kemahasiswaan diharapkan akan lebih bermakna sebagai wadah mahasiswa mengembangkan soft skills sesuai yang diharapkan oleh Pemerintah untuk menjadi SDM Unggul. Melalui program ini diharapkan perguruan tinggi memiliki beragam inovasi dan kreasi dalam membina organisasi kemahasiswaan melalui pelaksanaan PPK Ormawa. Proses pembinaan, pendampingan, pemantauan dan dukungan perlu dilakukan agar setiap organisasi kemahasiswaan mampu melaksanakan PPK Ormawa dengan hasil yang terukur, berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam rangka mendorong peningkatan mutu perguruan tinggi melalui implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, khususnya pada PPK Ormawa, serta tindak lanjut launching Klinik Kampus Merdeka LLDikti Wilayah III, yaitu Klinik Mahasiswa, maka LLDikti Wilayah III menyelenggarakan kegiatan Klinik Mahasiswa: Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022.

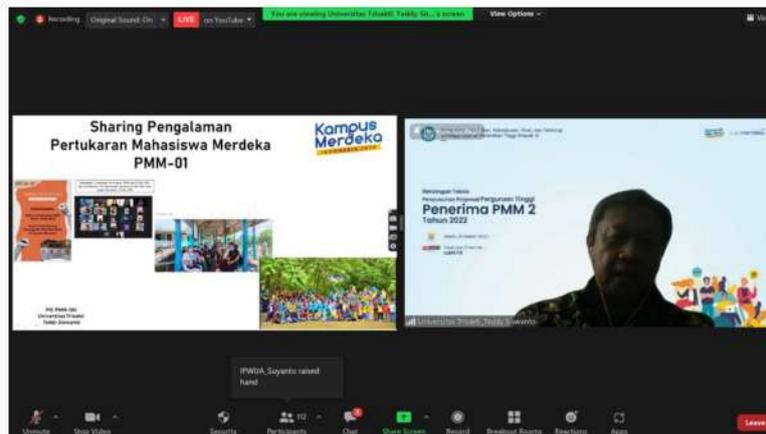


Gambar 29

Klinik Mahasiswa: Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan

Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Perguruan Tinggi Penerima PMM 2

Sebagai bentuk dukungan pada program Kampus Merdeka, khususnya pemenuhan hak mahasiswa untuk dapat belajar di luar program studi dan/atau perguruan tinggi dimana mahasiswa menempuh pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi salah satunya menyelenggarakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan ke-2 pada Tahun 2022 (PMM 2). Program ini masuk dalam program unggulan (flagship) Kampus Merdeka. Dalam rangka mendorong peningkatan mutu perguruan tinggi melalui implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, khususnya pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2, serta tindak lanjut launching Klinik Kampus Merdeka LLDikti Wilayah III, yaitu Klinik Mahasiswa, maka LLDikti Wilayah III menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Perguruan Tinggi Penerima PMM 2 Tahun 2022.



Gambar 30

Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Perguruan Tinggi Penerima PMM

Pengelolaan KIP – Kuliah

Kompetisi Program Peningkatan Prestasi Nasional

LLDikti Wilayah III Melakukan Kegiatan (Sosialisasi Pilmapres Tahap Awal, Seleksi Pilmapres Tahap Wilayah, Pembekalan Peserta Pilmapres untuk Tahap Nasional dan Persiapan Final). Salah satu bentuk fasilitasi yang diberikan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) dalam mendorong munculnya mahasiswa unggul yang memiliki keseimbangan dalam kecerdasan intelektual, emosional, kinestetis, dan spiritual adalah penyelenggaraan kegiatan kompetisi untuk memberi penghargaan pada mahasiswa berprestasi, yaitu Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Pilmapres tahun 2022 terbagi menjadi dua program, yaitu Sarjana dan Diploma. Kegiatan Pilmapres tahun 2022 akan dilaksanakan secara daring. Tahap-tahap seleksi Pilmapres meliputi Seleksi Wilayah, Seleksi Nasional Awal, dan Final Pilmapres Nasional. Sebelum Seleksi Wilayah, Puspresnas akan melakukan desk evaluation terhadap borang pendaftaran peserta. Peserta yang dinyatakan lolos desk evaluation akan mendapatkan password yang digunakan untuk mengisi portofolio Capaian Unggulan (CU) dan mengunggah naskah Gagasan Kreatif (GK)/Produk Inovatif (PI) ke laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>.



Gambar 31
Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Nasional (Pilmapres)

FGD Penyusunan Modul MBKM-PKBN, Kerjasama PMM PKBN, Kurasi Modul MBKM, Pelepasan dan Pembekalan Peserta ToF Bela Negara

Serangkaian kegiatan persiapan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka - Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PMM-PKBN) Melalui Profesi Teknologi Digital yang terdiri dari FGD Penyusunan Modul MBKM-PKBN, Kerjasama PMM PKBN, Kurasi Modul MBKM, Pelepasan dan Pembekalan Peserta ToF Bela Negara

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- Dalam penghitungan persentase perguruan tinggi tidak mempertimbangkan jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional lebih dari 30% karena masih perlu adanya monitoring dan evaluasi terkait implementasi Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 sehingga pada perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa dengan kriteria tersebut masih ada yang belum mencapai 30%;
- Belum terlapornya penghitungan jumlah sks dalam kegiatan MBKM yang dikonversikan pada aplikasi terstandar Kementerian, dalam hal ini adalah PDDIKTI;
- Belum tersedianya aplikasi terstandar Kementerian yang dapat menghitung capaian prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun berjalan. Aplikasi yang tersedia saat ini adalah SIMKATMAWA namun aplikasi SIMKATMAWA masih dalam pengembangan dalam satu tahun terakhir;
- Belum optimalnya sebaran PT yang telah melaksanakan MBKM antara lain karena beberapa hambatan berikut: (1) Belum ditetapkan MBKM sebagai bagian dari indikator kinerja PTS yang menjadi kriteria akreditasi, (2) Belum optimalnya peran LLDikti dalam mendorong PTS di lingkungannya khususnya pada berbagai program MBKM Flagship.

Langkah Antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- LLDikti Wilayah III terus mendorong perguruan tinggi untuk menyiapkan beberapa hal sebagai pondasi MBKM, antara lain melalui renstra, reorientasi kurikulum dan penguatan penjaminan mutu internal yang mendorong MBKM;
- LLDikti Wilayah III mengembangkan permodelan MBKM, antara lain melalui MBKM Bela Negara.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

- Berbagai dukungan sumber daya dan teknologi diharapkan dapat menciptakan integrasi data prestasi mahasiswa yang akurat dan valid;
- LLDikti Wilayah III akan melanjutkan permodelan MBKM, dengan menambah beberapa model lagi seperti magang MBKM Internasional dan KKN Luar Negeri, hal ini dilakukan antara lain untuk percontohan model MBKM bagi perguruan tinggi.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Dampak (*outcome*) dari tercapainya indikator kinerja ini adalah terwujudnya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Semakin meningkatnya berbagai bentuk penyimpangan perilaku yang terjadi di perguruan tinggi, antara lain perilaku intoleransi, kekerasan seksual, perundungan dan korupsi berdampak pada kurang optimalnya penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi serta menurunnya kualitas pendidikan tinggi. Terkait itu Kemdikbudristek mengambil langkah strategis untuk mencegah dan menangani berbagai penyimpangan yang diwujudkan dengan pengembangan SDM yang unggul, berkompetensi dan berkarakter.

Upaya serius Kemendikbudristek ini diimplementasikan dengan membentuk unit khusus yang fokus kepada penguatan karakter yaitu Pusat Penguatan Karakter (Puspeka), yang diberikan tugas untuk melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang penguatan karakter. Dalam menjalankan tugasnya terdapat dua pendekatan yang digunakan, yaitu penguatan dan penuntasan. Penguatan yang dimaksud adalah mengantisipasi ancaman terhadap ideologi Pancasila melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila (PPP), inklusivitas, dan kebhinekaan. Sedangkan untuk penuntasan terkait dengan 3 (tiga) dosa besar pendidikan, yaitu kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi serta penuntasan penyalahgunaan narkoba dan isu kritis lainnya

Indikator ini dihitung dengan cara membandingkan jumlah persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dengan total jumlah PTS sesuai dengan Kepmendikbud No. 3/M/2021, dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n= Jumlah PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi
t= Total jumlah PTS

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan target akhir renstra

Gambar 32

Capaian Indikator Kinerja 2.2

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
Capaian Kinerja : Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Realisasi 2021	36,70%
Target 2022	44,14%
Realisasi 2022	44,48%

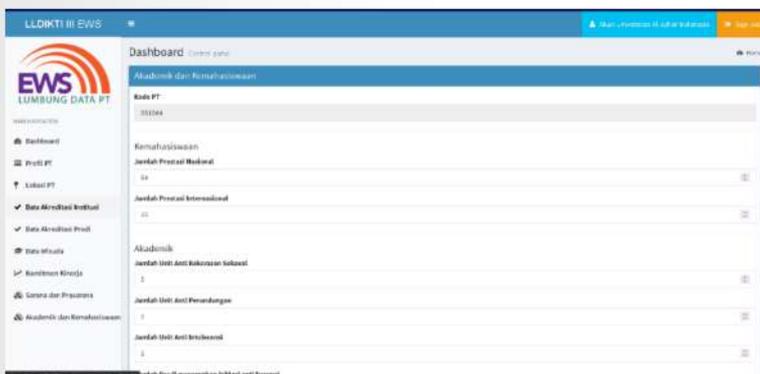


Pada tahun 2022, indikator kinerja persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi mencapai 44.48% lebih tinggi dari yang ditargetkan sebesar 44.14% atau realisasi pencapaian target sebesar 100.77%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa persentase capaian tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan. Adapun perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan yang signifikan. Apabila dilihat dari target Renstra, yaitu sebesar 53.41%, berarti dalam kurun waktu dua tahun (2023 dan 2024) LLDikti memerlukan 8.93% lagi untuk dapat mencapai target Renstra tersebut di tahun 2024. Dilihat dari kenaikan rata-rata capaian mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, LLDikti Wilayah III optimis dapat mencapai target renstra.

Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

Pengembangan Aplikasi Early Warning Systems (EWS) yang merupakan lumbung data LLDikti Wilayah III, dengan menambahkan modul Akademik dan Kemahasiswaan sebagai sarana PTS untuk melaporkan jumlah kebijakan



Gambar 33
Tampilan EWS Modul Akademik dan Kemahasiswaan

Kegiatan monitor dan evaluasi, yang merupakan bagian dari instrumen merdeka belajar, untuk melihat tersedianya kebijakan dan inklusi yang dilakukan. Kegiatan dilakukan sepanjang tahun 2022 pada 169 PTS secara luring dan daring, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 20

Hasil Pemantauan Tersedianya Kebijakan Antiintoleransi, antiperundungan, dan antikorupsi

Bentuk PT	Jumlah PTS Yang Pantau	Tingkat Implementasi 3 Dosa	Nilai Pemantauan
Akademi	41	92	2,24
Institut	16	38	2,38
Politeknik	6	14	2,33
Sekolah Tinggi	59	131	2,22
Universitas	47	124	2,64

Skala Nilai Pemantauan 1 – 3

3 = Telah Melakukan Seluruh Inklusi Nilai Anti Dosa Pendidikan (Intoleransi / Perundungan / Korupsi)

2 = Telah Melakukan Sebagian Inklusi Nilai Anti Dosa Pendidikan (Intoleransi / Perundungan / Korupsi)

1 = Belum Melakukan Inklusi Nilai Anti Dosa Pendidikan (Intoleransi / Perundungan / Korupsi)

Sedangkan untuk anti kekerasan seksual dilakukan dengan instrumen pertanyaan terpisah, mengingat terkait hal ini sudah memiliki juknis untuk membentuk satuan tugas. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 21

Hasil Pemantauan Terbentuknya Satgas Anti Kekerasan Seksual
(Adhoc dan Sesuai Permendikbud 30/2021)

Bentuk PT	Jumlah PTS Yang Di Lakukan Pemantauan	Pembentukan Satgas PPKS (Adhoc dan Sesuai Permendikbud 30/2021)	Nilai Pemantauan
Akademi	41	75	1,83
Institut	16	38	2,38
Politeknik	6	18	3,00
Sekolah Tinggi	59	117	1,98
Universitas	47	117	2,49

Skala Nilai Pemantauan 1 – 3
3 - Telah Membentuk Satgas PPKS
1 – Belum Membentuk Satgas PPKS

Melakukan FGD Pemetaan Potensi Pembentukan Satgas PPKS Sesuai Permendikbud 30 Tahun 2021 di Universitas Multimedia Nusantara pada Bulan Mei 2022. Kegiatan dilaksanakan untuk menyusun peta potensi PTS dalam pembentukan satgas yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Melalui pemetaan diharapkan dapat mendorong Satgas PPKS yang masih bersifat Adhoc menjadi Satgas yang sesuai Permendikbud 30/2021.



Gambar 34
FGD Pemetaan Potensi PT
Dalam Pembentukan Satgas PPKS

Pembentukan Satgas Anti Kekerasan Seksual, Pemetaan Potensi PT (Mandiri dan Kolektif), Seleksi Satgas Kolektif Mendorong perguruan tinggi untuk membentuk Satgas Anti Kekerasan Seksual dan melakukan seleksi satgas baik pendirian secara mandiri ataupun kolektif.

Kegiatan Pelatihan dan Webinar Pencegahan, Penanganan Kekerasan Seksual bagi Tim Satuan Tugas PPKS UMN dan Universitas di Lingkungan LLDikti Wilayah III

Peluncuran Permendikbudristek Nomor 30 tahun 2021 merupakan bagian dari episode ke 14 Merdeka Belajar tentang Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual. Terdapat empat tujuan besar dari peluncuran Permendikbudristek yaitu upaya untuk memenuhi hak setiap warga negara Indonesia atas pendidikan tinggi yang aman, memberikan kepastian hukum bagi perguruan tinggi dalam melihat PPKS. Permendikbudristek ini juga akan menjadi penguatan kolaborasi para stakeholder pendidikan.

Permendikbudristek Nomor 30 ini mengatur secara teknis langkah penanganan laporan kekerasan seksual dan tata cara pembuatan satuan khusus non adhoc (satgas) yang melibatkan mahasiswa, pendidik dan tenaga kependidikan, hingga pembuatan keputusan Pemimpin Perguruan Tinggi untuk memulihkan korban dan menjatuhkan sanksi bagi pelaku, baik yang berstatus mahasiswa, pendidik, tendik atau bahkan warga kampus lainnya termasuk petugas keamanan, petugas kebersihan, dan individu lainnya yang bertugas di area kampus. Selain itu, peraturan ini juga mengatur langkah peningkatan keamanan kampus untuk mencegah berulangnya kasus kekerasan seksual melalui mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Maksud dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah menindaklanjuti peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi sehingga Perguruan Tinggi memiliki kebijakan dalam pencegahan, penanganan dan pemantauan kasus kekerasan seksual di Perguruan Tinggi. Serta tercapainya Indikator Kinerja Sasaran LLDikti Wilayah III yakni Persentase Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi dan anti korupsi.

Diskusi Teknis dan Praktik Baik Pembentukan Satgas PPKS

Maksud dari kegiatan ini adalah menindaklanjuti Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 dengan melakukan diskusi dan berbagi praktik baik dalam pembentukan panel dan satgas PPKS di Universitas Budi Luhur, sehingga LLDikti Wilayah III dapat melakukan percepatan pembentukan panel dan satgas PPKS ke Perguruan Tinggi yang belum memiliki hal tersebut. Serta tercapainya Indikator Kinerja Sasaran LLDikti Wilayah III yakni Persentase Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi dan anti korupsi.

Gambar 35
Diskusi Teknis dan Praktik Baik
Pembentukan Satgas PPKS
di Lingkungan LLDikti Wilayah III



Diskusi Teknis Percepatan Pembentukan Satgas PPKS

Maksud dari kegiatan ini adalah menindaklanjuti Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021, dengan hasil LLDikti Wilayah III mewajibkan Perguruan Tinggi yang berakreditasi A maupun menuju A untuk segera mengimplementasikan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 dan tercapainya Indikator Kinerja Sasaran LLDikti Wilayah III yakni Persentase Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi dan anti korupsi.



Gambar 36
Diskusi Teknis Percepatan
Pembentukan Satgas PPKS

Melakukan diskusi dan koordinasi dengan *Indonesia Corruption Watch (ICW)* pada Bulan September 2022 untuk mendorong perguruan tinggi mengakses pembelajaran anti korupsi melalui Akademi Anti Korupsi ICW melalui laman <https://akademi.antikorupsi.org/>

Merespon berbagai laporan terkait anti perundungan, antara lain laporan terkait perundungan pada saat orientasi mahasiswa baru di beberapa perguruan tinggi. LLDikti Wilayah III melakukan konfirmasi awal ke perguruan tinggi, serta menjadi mediator.

Mendorong isu anti kekerasan seksual sebagai materi Latsar CPNS dengan luaran berupa Buku Saku PPKS yang dipublikasi untuk pegawai serta PTS.

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan antara lain adalah belum tersedianya aturan dan juknis, khususnya terkait kebijakan antiintoleransi, dan antiperundungan, sehingga belum adanya standar kualitas pencapaian, dampaknya implementasinya di perguruan tinggi masih sangat beragam, baik secara kualitas dan kuantitas. Sedangkan untuk anti kekerasan seksual sudah memiliki aturan yang cukup lengkap, yaitu melalui Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021, Persesjen Nomor 17 Tahun 2022 sebagai turunannya, dan Kepdirjen Nomor 212/E/KPT/2022. Sementara terkait anti korupsi sudah ada melalui Permenristekdikti No. 33 Tahun 2019.

Hambatan regulasi tersebut diantisipasi LLDikti Wilayah III dengan berpedoman pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya pada bagian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, yang menyebutkan tentang kewajiban perguruan tinggi dalam memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pada penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan dengan melakukan fasilitasi LLDikti menggunakan acuan umum sesuai SN Dikti, khususnya pada bagian standar sarana dan prasarana, sedangkan untuk implementasi lebih teknisnya mengikuti ketentuan SPMI pada masing-masing perguruan tinggi. Sedangkan hambatan secara teknis diantisipasi dengan koordinasi terus menerus dengan Pokja di Puspeka yang menjadi leading, untuk mendapatkan berbagai data sebagai bahan fasilitasi

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, antara lain:

- Pengembangan aplikasi agar dapat melakukan pendataan kebijakan yang lebih komprehensif dan akurat;
- Tindak lanjut monitoring dan evaluasi pada tahun 2023, antara lain dengan mendorong PTS yang belum dan sebagian memiliki kebijakan untuk dapat menyusun kebijakan pada tingkat pimpinan perguruan tinggi dan turunannya, antara lain melalui pembentukan student center, SOP, buku saku hingga penetapan melalui standar mutu perguruan tinggi.

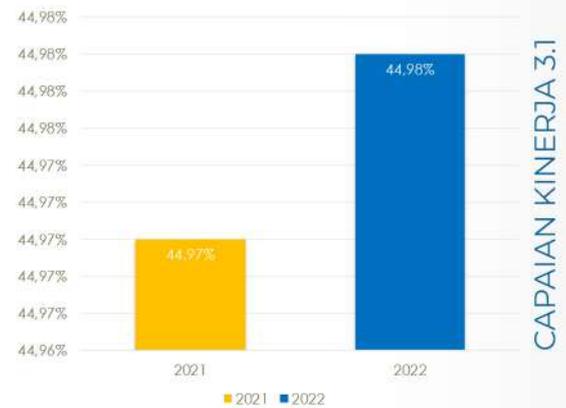
Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Penguatan inovasi perguruan tinggi harus sejalan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industry yang didukung oleh SDM perguruan tinggi yang kompeten agar dapat meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat bersaing pada tingkat nasional, regional, maupun global.

Melalui kerjasama *link and match* dengan dunia kerja professional, perguruan tinggi secara konseptual memiliki peluang yang cukup besar untuk melahirkan lulusan yang memiliki profesionalisme yang tinggi.

“Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan” menjadi sasaran kegiatan LLDikti yang memiliki indikator dalam rangka menilai tercapainya sasaran kegiatan yaitu Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Pada tahun 2022 persentase capaian indikator ini sebesar 44.98% yang sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 44.97%.



Gambar 37
Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan 3 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Dampak (outcome) tercapainya target persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dapat meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Diharapkan dosen memiliki pengalaman yang dapat ditularkan kepada mahasiswanya untuk menghadapi dunia kerja. Sehingga dengan meningkatnya kualitas dosen, maka akan memberikan dampak kepada kualitas lulusan mahasiswanya.

Salah satu komponen pada perguruan tinggi untuk mendorong proses peningkatan mutu adalah Tenaga Pendidik (Dosen), dimana dosen bertugas melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang tidak hanya terikat pada institusi tempatnya bernaung, tapi juga harus melaksanakan kolaborasi tridharma perguruan tinggi di kampus lain, juga dapat bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa meraih prestasi pada event skala nasional.

Program studi sebagai tempat berinteraksinya mahasiswa dan dosen juga harus melakukan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Hal ini bertujuan agar terciptanya sinergi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha dan dunia industri sehingga penyerapan lulusan perguruan tinggi meningkat karena sudah sesuai dengan kebutuhan.

Dosen yang melaporkan aktivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di luar kampus utama melalui laman SISTER, yang saat ini dikelola oleh Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Serta data Perguruan Tinggi yang memiliki Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri pada laman Laprankerma

Indikator selanjutnya adalah Program Studi bekerja sama dengan mitra yang data dukungnya diambil dari laman laporankerma terkait kerjasama yang dimiliki Perguruan Tinggi dan telah dilaporkan pada laman laporaankerma. Kendala yang dihadapi pada indikator ini adalah Perguruan Tinggi belum paham bahwa laporan MOU kerjasama yang dimiliki harus dilaporkan pada laman laporankerma. LLDikti Wilayah III telah menginformasikan terkait data kerjasama yang harus dilaporkan pada laman laporan kerma pada kegiatan Pemantauan dan Evaluasi LLDikti Wilayah III ke Perguruan Tinggi.

Indikator ini dihitung dengan cara membandingkan jumlah PTS yang lebih dari 20% dosen berkegiatan diluar kampus dan lebih dari 30% dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan jumlah PTS sesuai dengan Kepmendikbud No. 3/M/2021, dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n= Jumlah PTS yang lebih dari 20% dosen berkegiatan diluar kampus dan lebih dari 30% dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerja sama dengan mitra
t= Total jumlah PTS

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisais tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan target akhir renstra

Gambar 38

Capaian Indikator Kinerja 3.1

- Sasaran Kegiatan : Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
- Capaian Kinerja : Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Realisasi 2021	44,97%
Target 2022	44,98%
Realisasi 2022	44,98%



Pada tahun 2022, indikator kinerja persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra mencapai 44.98% sama dengan yang ditargetkan sebesar 44.98% atau realisasi pencapaian target sebesar 100%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa persentase capaian tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan. Adapun perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya mengalami sedikit peningkatan. Apabila dilihat dari target Renstra, yaitu sebesar 47%, berarti dalam kurun waktu dua tahun (2023 dan 2024) LLDikti memerlukan 2.02% lagi untuk dapat mencapai target Renstra tersebut di tahun 2024. Dilihat dari kenaikan rata-rata capaian mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, LLDikti Wilayah III optimis dapat mencapai target renstra.

Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

Klinik Jurnal : Pendampingan menuju Jurnal Terakreditasi

untuk mengatasi kebutuhan jurnal yang unggul dan berakreditasi SINTA, LLDikti Wilayah III memberikan fasilitasi mutu dibidang luaran penelitian dengan memberikan bimbingan teknis pendampingan jurnal. Hal ini dikarenakan jurnal yang ada masih sangat sedikit yang mempunyai akreditasi SINTA guna menampung kebutuhan publikasi artikel ilmiah baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Program klinik jurnal sudah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pada tanggal 1 April 2022, 1 Juli 2022, dan 20 Oktober 2022. Antusiasme kegiatan Klinik Jurnal ini terbilang tinggi, hal ini bisa dilihat dari jumlah pendaftar yaitu sebanyak 132 Jurnal. Namun dikarenakan keterbatasan waktu dan tempat pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan hanya untuk 20 Jurnal pada setiap angkatannya. Sehingga pada tahun 2022 program ini telah memfasilitasi klinik jurnal sebanyak 60 peserta.



Gambar 39

Klinik Jurnal: Pendampingan menuju jurnal terakreditasi

Klinik Jurnal : Pendampingan menuju Jurnal Terakreditasi

Kehadiran Jurnal Eligible (Jurnal Ilmu sosial) dan Dedikasi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) adalah wujud dari LLDikti wilayah III dalam memberikan fasilitasi luaran penelitian bagi dosen dilingkungan wilayah LLDikti III. Jurnal ini dapat menjadi wadah bagi dosen untuk memperoleh jabatan fungsional khususnya dalam bidang artikel ilmiah sebagai prasyarat administrasi, dan sebagai wadah menampung artikel ilmiah dari mahasiswa baik S1, S2, S3. Manfaat dari kegiatan ini, antara lain:

- Meningkatkan kuantitas sertifikasi dosen dari jabatan tenaga pengajar menjadi asisten ahli dengan menjadi wadah untuk melaksanakan syarat publikasi bagi dosen. LLDikti wilayah III saat ini masih memiliki >7000 dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar. Sedangkan pada tahun 2025 tenaga pengajar yang sudah 2 tahun mengajar wajib memiliki sertifikasi asisten ahli atau tidak diperbolehkan mengajar kembali;
- Memfasilitasi artikel ilmiah publikasi yang dihasilkan dosen dibidang ilmu sosial dan pengabdian kepada masyarakat;
- Saat ini terbitan kedua jurnal tersebut sudah dua kali dalam setahun dengan minimal 5 (lima) artikel dalam satu kali terbitan pada jurnal Februari dan Agustus.



Gambar 40

Tampilan Journal Eligible & Jurnal Dedikasi

Koordinasi penandatanganan kontrak turunan program pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Merupakan fasilitasi dari LLDikti Wilayah III dalam penyerahan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari direktorat riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat dirjen diktiristek, serta direktorat akademik pendidikan tinggi vokasi dirjen pendidikan vokasi yang sebelumnya diawali kegiatan penandatanganan kontrak utama antara DRTPM/DAPTV dengan LLDikti Wilayah III. Manfaat dari kegiatan ini antara lain:

- Terpenuhinya dokumen kontrak turunan antara LLDikti wilayah III dengan Perguruan Tinggi dilingkungan LLDikti wilayah III;
- Terpenuhinya dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada para penerima hibah sehingga bisa melakukan proses penelitian dengan baik;
- Tercapainya proses transfer hibah dana penelitian disertai dengan bukti.

Focus Group Discussion (FGD) matching fund dan kerjasama;

Bimbingan Teknis penyusunan proposal matching fund kedaireka.

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- Masalah yang menjadikan capaian kinerja belum optimal hal ini dikarenakan perhitungan capaian indikator belum sesuai dengan yang seharusnya. Data yang di kumpulkan untuk dosen berkegiatan tridarma di luar kampus adalah hasil pengisian pada menu Riwayat Pekerjaan pada laman SISTER oleh dosen. Namun, pengisian menu Riwayat Pekerjaan belum dilakukan secara maksimal dikarenakan belum adanya pemahaman dosen terkait pengisian menu ini. Pencapaian indikator kinerja ini tidak lepas dari usaha LLDikti Wilayah III yang telah menginformasikan terkait menu Riwayat Pekerjaan pada laman SISTER pada kegiatan Pemantauan dan Evaluasi LLDikti Wilayah III ke Perguruan Tinggi. LLDikti Wilayah III juga memberikan bimbingan teknis kepada Pengelola Dosen untuk menginformasikan kepada para Dosen mengenai pengisian riwayat pekerjaan;
- Keterbatasan waktu dan anggaran untuk melaksanakan pendampingan terkait jurnal dan mutu dosen, sedangkan antusiasme tinggi;
- Metode pelaksanaan adalah hybrid (panitia secara luring, peserta secara daring) sehingga ada beberapa hal yang belum bisa terlaksana dengan maksimal dalam pembimbingan klinik jurnal;
- Jurnal yang didaftarkan banyak yang belum memenuhi syarat dan ketentuan mengikuti program klinik jurnal;
- Terkait pengelolaan jurnal ada beberapa hambatan antara lain artikel yang masuk masih sangat sederhana dan belum memenuhi ketentuan teknis penulisan (template) yang sudah ditetapkan, author tidak bersungguh-sungguh dalam proses revisi artikel yang menyebabkan proses review memerlukan waktu yang lama, dan artikel masuk masih sangat minim dalam segi kualitas dan kuantitas;
- Terkait koordinasi penandatanganan kontrak turunan program pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa kendala antara lain Memerlukan waktu yang tidak sedikit dalam penyusunan dokumen kontrak dan banyak dokumen yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan.

Langkah Antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- Mempersiapkan daftar peserta jurnal lebih awal dengan kategori jurnal baru atau jurnal yang akan meningkatkan nilai akreditasi dan mempersiapkan SINTA 1 (scopus);
- Mempersiapkan narasumber yang berbeda dan ahli dibidang pengelolaan jurnal (tersertifikasi);
- Terkait pengelolaan jurnal beberapa langkah antisipasi yang dilakukan antara lain koordinasi yang lebih intens kepada author dalam memenuhi persyaratan artikel ilmiah di OJS sehingga bisa dilanjut pada proses review, promosi yang lebih masif melalui kolaborasi kegiatan yang diselenggarakan oleh LLDikti Wilayah III, dan berkolaborasi dengan editor dan reviewer untuk mempromosikan jurnal di perguruan tinggi masing masing.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

- Merencanakan dan mendapatkan anggaran yang mendukung pelaksanaan kegiatan agar jumlah peserta yang dikelola lebih banyak sehingga jurnal yang siap diakreditasi lebih banyak;
- Melakukan tindak lanjut dan evaluasi kegiatan melalui zoom meeting mengenai progres persiapan pengelola jurnal dalam mempersiapkan akreditasi;
- Melaksanakan kegiatan klinik jurnal paling sedikit 2 kali dalam setahun;
- Mendirikan jurnal khusus bidang science guna menampung artikel ilmiah dosen dan mahasiswa dalam melengkapi scope jurnal selain ilmu sosial dan pengabdian masyarakat dan kerjasama dengan perguruan tinggi yang akan dilaksanakan konsorsium publikasi ilmiah;
- Pembuatan dokumen petunjuk teknis terkait penandatanganan kontrak turunan program pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bisa digunakan seterusnya.

Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya tata kelola LLDikti

LLDikti Wilayah III sebagai satuan kerja pada tahun 2022 berada dibawah pembinaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentu saja memiliki tanggung jawab terkait tata kelola yang transparan dan akuntabel. “Meningkatnya tata kelola layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)” menjadi sasara kegiatan LLDikti yang memiliki indikator dalam rangka menilai tercapainya sasaran kegiatan tersebut, antara lain:

1. Predikat SAKIP

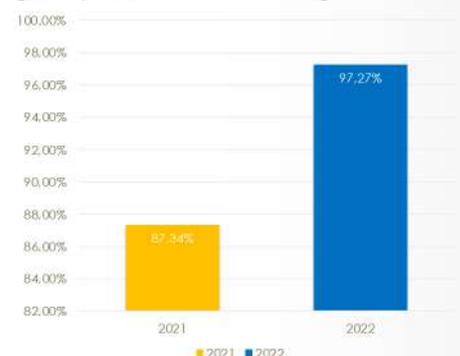
Ketercapaian sasaran kegiatan ini ditandai dengan predikat SAKIP yang baik. Pada tahun 2022 predikat SAKIP LLDikti Wilayah III adalah “A” sesuai dengan target yang ditetapkan dan capaian tahun sebelumnya.

2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Ketercapaian sasaran kegiatan ini ditandai dengan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yang baik. Pada tahun 2022 predikat SAKIP LLDikti adalah sebesar 97.51% yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 87.34%. LLDikti Wilayah III memiliki target yang lebih tinggi di tahun 2022, hal ini sesuai dengan perjanjian kinerja pada tahun 2022 berdasarkan arahan pimpinan untuk mengubah nilai target pada perjanjian kinerja dan telah dilakukan revisi target pada Rencana Strategis 2020-2024.



Gambar 41
Perbandingan Capaian Sasaran IKU 4.1 dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 42
Perbandingan Capaian IKU 4.2 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kegiatan 4.1 Predikat SAKIP

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Hal ini didukung dengan Permendikbud Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kemendikbudristek.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021, penilaian SAKIP didasarkan pada empat komponen penilaian yang memiliki bobot berbeda, antara lain :

- Perencanaan Kinerja dengan bobot penilaian 30 %;
- Pengukuran Kinerja dengan bobot penilaian 30 %;
- Pelaporan Kinerja dengan bobot penilaian 15 %;
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot penilaian 25 %.

Terdapat perbedaan signifikan terhadap komponen penilaian pada PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 dibandingkan dengan acuan penilaian SAKIP pada tahun sebelumnya, yaitu PermenPAN RB Nomor 12 Tahun 2015, hal tersebut dapat dilihat perbandingan komponen pengukuran kinerja dan evaluasi pada tabel berikut :

Tabel 22
Perbandingan Komponen Penilaian SAKIP tahun 2021 dan 2022

NO	PermenPANRB Nomor 12 Tahun 2015 (Sebelum)		PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021 (Sesudah)	
	Komponen	Bobot (%)	Komponen	Bobot (%)
1	Perencanaan Kinerja	30	Perencanaan Kinerja	30
2	Pengukuran Kinerja	25	Pengukuran Kinerja	30
3	Pelaporan Kinerja	15	Pelaporan Kinerja	15
4	Evaluasi Internal	10	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25
5	Capaian Kinerja	20		

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 komponen penilaian dibagi menjadi tiga sub komponen, antara lain:

- Sub. komponen keberadaan;
- Sub. komponen kualitas;
- Sub. Komponen pemanfaatan.

Berdasarkan sub komponen tersebut ditetapkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 23
Kriteria Penilaian SAKIP
Sub. Komponen Keberadaan

Pilihan Jawaban	Nilai	Penjelasan Penilaian Keberadaan
AA	100	Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir.
A	90	Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir.
BB	80	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional.
B	70	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - <100%).
CC	60	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%).
C	50	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25% - 50%).
D	30	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% - 25%).
E	0	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja.

Tabel 24
Kriteria Penilaian SAKIP
Sub. Komponen Kualitas dan Pemanfaatan

Pilihan Jawaban	Nilai	Penjelasan Penilaian Kualitas dan Pemanfaatan
AA	100	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional
A	90	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut.
BB	80	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandate kebijakan nasional.
B	70	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - <100%).
CC	60	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%).
C	50	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25% - 50%).
D	30	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% - 25%).
E	0	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja.

Pada tahun 2022, hasil evaluasi SAKIP dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal melalui Biro Perencanaan yang didampingi oleh Inspektorat Jenderal. Hasil evaluasi atas Implementasi SAKIP pada LLDikti Wilayah III mendapatkan nilai 82.60 yang masuk dalam kategori A, dimana seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan target akhir renstra

Tabel 25
Capaian Indikator Kinerja 4.1.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Relisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target Renstra
Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI	Predikat SAKIP	A	A	A	A

Pada tahun 2022, LLDikti Wilayah III memiliki target predikat SAKIP A pada perjanjian kinerja, dapat disimpulkan bahwa LLDikti Wilayah III berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam PK Tahun 2022.

Dengan detail penilaian sebagai berikut:

Tabel 26
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022.

No.	Komponen/Sub Komponen/ Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25,2
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24,2
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12,3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,5
NILAI AKUNTABILITAS KINERJA		A	82,6

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Nilai Akuntabilitas Kinerja LLDikti Wilayah III mendapatkan nilai 82.60 dengan predikat A, dengan rincian pada perencanaan kinerja mendapatkan nilai 25.20, komponen pengukuran kinerja mendapatkan nilai 24,60, pelaporan kinerja mendapatkan nilai 12.30, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan nilai 20.50.

Terdapat peningkatan nilai akuntabilitas kinerja pada rentang waktu ahun 2020 s.d. 2022. Pada tahun 2020, LLDikti Wilayah III mendapatkan predikat BB dengan nilai total sebesar 76,50, terjadi peningkatan predikat dan nilai pada tahun 2021 dimana LLDIKTI Wilayah III mendapatkan dengan predikat A dengan nilai total sebesar 80.34, sedangkan pada tahun 2022 nilai SAKIP LLDIKTI Wilayah III mengalami peningkatan nilai dengan predikat A total nilai sebesar 82.60, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27
Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja pada tiga Tahun Terakhir

No.	Komponen/Sub Komponen/ Kriteria	Bobot			Nilai Akuntabilitas		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	30%	30%	25,35	25,5	25,2
2.	Pengukuran Kinerja	25%	25%	30%	18,13	19,06	24,2
3.	Pelaporan Kinerja	15%	15%	15%	10,25	12,38	12,3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	30%	30%	25%	22,77	23,4	20,5
NILAI AKUNTABILITAS KINERJA		BB	A	A	76,5	80,34	82,6

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian di tahun 2022 sama dengan target yang telah ditentukan, hal ini juga didukung oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek yang secara aktif memfasilitasi serta melakukan monitoring kepada satker-satker untuk mempersiapkan dokumen pendukung yang dibutuhkan melalui fitur evaluasi mandiri pada menu SIMPROKA dalam aplikasi SPASIKITA yang bertujuan agar masing-masing satker mendapatkan nilai yang lebih baik. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Rencana Strategis;
2. Rencana Kinerja Tahunan;
3. Perjanjian Kinerja;
4. Rencana Aksi;
5. Prosedur Operasional Standar;
6. Dokumen Reward dan Punishment;
7. Notula rapat;
8. Dan lain sebagainya.

Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian terhadap tata kelola LLDikti Wilayah III didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

- Pada tahun 2022 rapat rutin dilakukan baik setiap bulan dan triwulan yang dipimpin oleh Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum terkait pencapaian kinerja, revisi target pada perjanjian kinerja tahun 2022 dan Renstra 2020-2024, serta evaluasi SAKIP yang diselenggarakan daring dan luring;



Gambar 43
Rapat Rutin Evaluasi SAKIP

- Menindaklanjuti rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi (LHE) mandiri dan rekomendasi dari Biro Perencanaan;
- Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara intensif selalu menyelenggarakan kegiatan dan pendampingan terkait implementasi serta pendampingan penilaian evaluasi mandiri SAKIP di masing-masing Satker.



Gambar 44
Kegiatan Evaluasi Mandiri SAKIP yang Diadakan Biro Perencanaan

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- Dari beberapa dokumen yang dibutuhkan, salah satu yang menjadi kendala adalah kesulitan dalam proses pembuatan perjanjian kinerja individu dikarenakan LLDikti Wilayah III mengalami perubahan struktur organisasi, sehingga dibutuhkan adanya penyesuaian lebih lanjut;
- Pada komponen pengukuran kinerja, saat pengisian capaian indikator kinerja per triwulan masih terdapat kesulitan dalam memperoleh data yang tepat, dikarenakan akses yang dimiliki LLDikti Wilayah III terdapat database terpusat masih terbatas. Selain itu, cukup banyak perguruan tinggi yang belum mengoptimalkan pengisian terkait indikator kinerja di laman PDDIKTI.

Langkah Antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain dengan mengoptimalkan kegiatan rapat yang dipimpin oleh Kelapa Lembaga dan Kepala Bagian Umum untuk membahas berbagai strategi dan isu-isu terkait SAKIP.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dengan proses reviu secara berkala terkait saran dan masukan pada catatan hasil penilaian SAKIP tahun 2022, serta komitmen dari seluruh pegawai dalam mendukung pencapaian SAKIP yang lebih baik kedepannya serta pengoptimalan pada tahapan dalam SAKIP (Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Kinerja).

Indikator Kegiatan 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Metode penghitungan berdasarkan rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari setiap satker di lingkungan unit utama. Untuk menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut :

$$NKA = \frac{60\% \times EKA + (40\% \times IKPA)}{100\%}$$

Keterangan:

NKA = Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

EKA = Diambil dari aplikasi SMART DJA yang terdiri dari empat variabel penilaian

IKPA = Terdiri dari delapan indikator pada aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OMSPAN). Secara real time dapat dilihat pada aplikasi SPASIKITA (<https://spasikita.kemdikbud.go.id>).

Tabel di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan target akhir renstra

Tabel 28
Capaian Indikator Kinerja 4.2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Relisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target Renstra
Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI	NKA Atas Pelaksanaan RKA K/L	87,34	91	97,51	95

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian di tahun 2022 sebesar 97.51, hasil ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebesar 91. Hal ini dikarenakan konsistensi dalam melakukan monitoring terhadap variable penilaian EKA dan IKPA setiap bulan dan triwulan pada masing-masing RO dan KRO. Rincian capaian penilaian NKA sebagai berikut:

Gambar 45
Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun 2022



Sumber : <https://Spasikita.Kemdikbud.Go.Id>

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang ada pada gambar 32 diatas merupakan hasil screenshot dari aplikasi Spasikita Kemendikbudristek per tanggal 16 Januari 2023, dimana LLDIKTI Wilayah III mendapatkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 99.73 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94.17, nilai NKA merupakan gabungan dari nilai EKA dengan bobot 60 % ditambah nilai IKPA dengan bobot 40%, sehingga mendapatkan nilai akhir NKA sebesar 97.27 dengan kategori sangat baik dan mencapai target Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian terhadap tata kelola LLDikti Wilayah III didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

- Pemantauan terhadap nilai kinerja anggaran melalui aplikasi spasikita, omspan, dan SMART;
- Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan secara rutin seperti pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor;
- Melaksanakan pengisian capaian output tepat waktu dan perhitungan yang tepat;
- Melakukan revisi halaman III DIPA di awal triwulan agar tercapai sesuai perencanaan dengan pelaksanaannya;
- Melakukan pemantauan atas penyampaian, LPJ, data kontrak, Pengelolaan UP/TUP dan disepensasi SPM agar tidak melebihi tanggal waktu penyelesaian.

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

- Terdapat tolakan dan *retur* SP2D dalam penyampaian SPM ke KPPN terutama dalam pembayaran tunjangan profesi dan kehormatan dosen;
- *Cut off* penarikan data capaian EKA dan IKPA tidak sesuai dengan jadwal pengisian, terutama untuk capaian output.

Langkah Antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

- Melakukan akselerasi kegiatan dan pengadaan barang dan jasa pada semester pertama tahun anggaran;
- Untuk menghindari kesalahan SPM dan *retur* SP2D, pengelola keuangan akan melakukan rekonsiliasi rekening dengan pihak Bank sebelum diterbitkan SPM, serta melakukan pengecekan ulang SPM sebelum dikirimkan ke KPPN;
- Mengoptimalkan pengisian variable dengan bobot penilaian terbesar seperti capaian output.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja berikutnya perlu adanya monitoring serta kebijakan yang lebih baik dalam substansi perencanaan dan penganggaran terutama dukungan sistem informasi yang lebih baik dalam proses pelaksanaan anggaran serta pengoptimalan dalam monitoring penyerapan anggaran disetiap bulannya.

D. Realisasi dan Efisiensi Anggaran

Di tahun anggaran 2022 LLDikti Wilayah III memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 387.688.620.000,- dengan rincian memiliki belanja pegawai sejumlah Rp. 379.853.392.000 dan belanja barang sebanyak Rp. 7.835.228.000, sedangkan untuk belanja modal pada tahun 2022 LLDikti Wilayah III tidak memiliki belanja modal, masing masing jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut terkait realisasi per jenis belanja :

Tabel 29
Realisasi Per Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Relisasi SPM	Relisasi SP2D
1.	Belanja Pegawai	379.853.392.000	0	374.120.127.223 98,49	374.120.127.223 98,49
2.	Belanja Barang	7.835.228.000	0	7.780.261.505 99,30	7.780.261.505 99,30
	Total	387.688.620.000	0	381.900.388.728 98,51	381.900.388.728 98,51

Sumber : MoLK Kemdikbudristek, 2 Januari 2023

Pada tabel 29 diatas dapat dilihat bahwa LLDikti Wilayah III memiliki daya serap sebesar 98,51 % dari seluruh total pagu yang dianggarkan kepada LLDikti Wilayah III dengan rincian belanja pegawai terserap sebesar 98,49 % dari seluruh pagu belanja pegawai dan belanja barang sebesar 99,30 % dari seluruh pagu belanja barang di LLDikti Wilayah III pada tahun 2022, adapun realisasi per program/kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 30
Realisasi per Program dan Kegiatan Tahun 2022

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Pagu	Realisasi	%
1	Program	[DK] Program Pendidikan Tinggi	304.088.617.000	301.166.111.746	99,04
2	Kegiatan	[4472] Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	304.088.617.000	301.166.111.746	99,04
3	KRO	[4472.BDB] Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	3.210.442.000	3.177.087.546	98,96
4	RO	[4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	2.730.385.000	2.706.895.697	99,14
5	RO	[4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	480.057.000	470.191.849	97,95
6	KRO	[4472.QEJ] Bantuan Pendidikan Tinggi	300.878.175.000	297.989.024.200	99,04
7	RO	[4472.QEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	300.878.175.000	297.989.024.200	99,04
8	Program	[WA] Program Dukungan Manajemen	83.600.003.000	80.734.276.982	96,57
9	Kegiatan	[6392] Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	83.600.003.000	80.734.276.982	96,57
10	KRO	[6392.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal	83.600.003.000	80.197.738.738	96,57
11	RO	[6392.EBA.962] Layanan Umum	551.649.000	536.538.244	97,26
12	RO	[6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	83.048.354.000	79.986.661.475	96,31

Pada tahun 2022 LLDikti Wilayah III Jakarta memiliki target penyerapan anggaran/daya serap sebesar 94.87%, hal ini berdasarkan perhitungan pada PMK 195/MK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja KL yang diimplementasikan dengan simulasi penyerapan anggaran untung perhitungan IKPA pada tahun 2022 sesuai gambar di bawah ini

Gambar 46
Perhitungan Serapan Anggaran Sesuai PMK 195/MK.05/2018



LLDikti Wilayah III berhasil mencapai seluruh target pada perjanjian kinerja tahun 2022 dengan serapan anggaran sebesar 98.51 %. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas dalam mendukung capaian IKU dari LLDikti Wilayah III sendiri dan program dari kemdikbudristek seperti Fasilitasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

- Penghematan belanja barang (optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan paket meeting);
- Menyelenggarakan kegiatan kombinasi antara daring/luring/hibrid sesuai arahan dan kebutuhan.

Pada tahun 2022 LLDikti Wilayah III Jakarta memiliki target penyerapan anggaran/daya serap sebesar 94.87%, hal ini berdasarkan perhitungan pada PMK 195/MK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja KL yang diimplementasikan dengan simulasi penyerapan anggaran untung perhitungan IKPA pada tahun 2022 sesuai gambar di bawah ini

Gambar 47

Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Tahun 2022



Sumber : SPASIKITA 2 Januari 2023

Pada grafik berikut dapat dilihat bahwa nilai efisiensi mendapatkan nilai 20 (nilai tertinggi), hal ini dikarenakan LLDikti Wilayah III dapat memanfaatkan anggaran yang ada secara efektif dan efisien dengan memperhatikan capaian target fisik/output dari kegiatan/layanan/program yang diberikan seperti jumlah stakeholder yang mendapatkan manfaat, jumlah layanan yang diberikan, dan jumlah rekomendasi terhadap stakeholder yang membutuhkan fasilitas dan pembinaan lembaga.

E. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting /Collaborative*

Inovasi

“Kolaborasi dan Inovasi Kampus Merdeka, Dari Jakarta untuk Indonesia”

LLDikti memiliki tugas dan fungsi dalam fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi. Dengan lahirnya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi awal baru transformasi Pendidikan tinggi di Indonesia. LLDikti Wilayah III tentunya memiliki peran besar dalam mendorong implementasi program tersebut. Hal ini mendorong LLDikti Wilayah III pada awal tahun 2022 melakukan perubahan besar terhadap struktur anggaran yang mampu memfasilitasi berbagai inovasi terkait MBKM sesuai dengan konsep *“money follow program”*, sehingga terlahirnya berbagai strategi dan inovasi antara lain:

Tabel 31

Inovasi yang Dilakukan LLDikti Wilayah III

Tupoksi	Proses Inovasi	Output	
		Sebelum	Sesudah
Pemetaan mutu Pendidikan tinggi	Percepatan pemetaan dan fasilitasi mutu PT	Belum ada instrumen	Ada Instrumen
Penyelenggaraan pendidikan tinggi	5 Klinik Peningkatan Mutu	297 PTS	290 PTS

Tupoksi	Proses Inovasi	Output	
		Sebelum	Sesudah
Pengelolaan perguruan tinggi	5 Klinik Peningkatan Mutu	Belum ada dokumen statuta	150 statuta
Penjaminan mutu eksternal	Klinik Mutu	14 APT A/Unggul 1.212 APS min. B	19 APT A/Unggul 1.356 APS min. B
Penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi	Klinik Jabatan Fungsional dan Sister	32 Guru Besar 16.457 Dosen dgn JJA	40 Guru Besar 18.000 Dosen dgn JJA
Pendirian perguruan tinggi dan Pembentukan program studi	Klinik Mutu	72 Rekomendasi Prodi dan 30 PT	100 Rekomendasi Prodi dan 20 PT
Pelaksanaan kerja sama	Klinik MBKM dan Klinik Matching Fund	5.317 dokumen Kerjasama	6000 dokumen kerjasama
Data dan informasi perguruan tinggi	5 Klinik Peningkatan Mutu	96% Kepatuhan PD DIKTI	98% Kepatuhan
Evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi	Pola Monev dengan Pendekatan 8 IKU, MBKM	Belum ada instrumen	Ada instrumen berbasis IKU + MBKM
Pelaksanaan administrasi	Harmonisasi Struktur Organisasi dan pengelolaan keuangan dengan system <i>cashless</i>		

Semua inovasi yang dilakukan akan berdampak pada peningkatan mutu perguruan tinggi melalui MBKM dan 8 IKU perguruan tinggi, serta didukung dengan 46 standar pelayanan yang dimiliki LLDikti Wilayah III.

Penghargaan

1. Anugerah Diktiristek

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) kembali menggelar ajang tahunan Anugerah Diktiristek, Kamis, 15 Desember 2022 yang dilaksanakan di The Sultan Hotel and Residence Jakarta. Penghargaan ini diberikan kepada pemangku kepentingan Ditjen Diktiristek yang telah mendukung pelaksanaan program dan kebijakan pendidikan tinggi, riset, dan teknologi.

Anugerah Diktiristek 2022 memberikan berbagai penghargaan seperti Anugerah Humas, Anugerah Kerja Sama, dan sebagainya. Hal ini merupakan apresiasi Ditjen Diktiristek, Kemdikbudristek atas kerja sama yang sudah dibangun bersama, yaitu dengan tema gotong royong untuk transformasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Gambar 48
Anugerah Diktiristek 2022



Anugerah Diktiristek 2022 memiliki 11 kategori utama, dengan 381 penerima Anugerah baik Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Media, serta beberapa Pemangku Kepentingan. Dalam hal ini, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III mendapatkan 8 penghargaan, antara lain:



Gold Medal Kategori **Laman**



Gold Medal Kategori **Siaran Pers**



Gold Medal Kategori **Unit Layanan Terpadu**



Gold Medal Kategori **Insan Humas (Dhita WP - LL3)**



Gold Medal Kategori **Penguatan Fasilitasi Kerjasama**



Silver Medal Kategori **Media Sosial**



Bronze Medal Kategori **Video Profil**



Bronze Medal Kategori **LAPOR!**

Anugerah Diktiristek merupakan bukti komitmen Ditjen Diktiristek untuk mengapresiasi kinerja pemangku kepentingan pendidikan tinggi dalam upaya membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdampak pada masyarakat, bangsa, dan negara.

2. Penghargaan Pengelolaan Aplikasi SIAGA

Sistem Informasi Kelembagaan (SIAGA) merupakan one stop service perizinan kelembagaan perguruan tinggi dan program studi penyelenggara akademik, dimana proses pengusulan sampai keluarnya SK Izin dapat dilayani dalam satu sistem informasi. SIAGA mulai digunakan pada tahun 2022.

Berdasarkan pemeringkatan yg dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan Tahun 2022, LLDikti Wilayah III mendapatkan peringkat I dalam hal kecepatan memproses usulan rekomendasi di SIAGA.



Peringkat 1 **Penghargaan Aplikasi SIAGA**

Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2022, LLDikti Wilayah III melakukan program crosscutting/collaborative berupa pelaksanaan MBKM yang dikemas dalam bentuk Pertukaran Mahasiswa Merdeka Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PMM-PKBN) Melalui Profesi Teknologi Digital. LLDikti Wilayah III telah melakukan serangkaian kegiatan Program PMM-PKBN melalui profesi teknologi digital tahun 2022 mulai dari persiapan pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan perjanjian kerja sama antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Nomor 293/e/ks.06.02/2022 dan Nomor PKS/170/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 tentang Penyelenggaraan Pembinaan Kesadaran Bela Negara dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. LLDikti Wilayah III dalam perjanjian kerja sama tersebut ditunjuk sebagai pelaksana.

Sebagai tindak lanjutnya, LLDikti Wilayah III bersama-sama dengan beberapa perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti wilayah III menyelenggarakan kegiatan MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka-Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PMM-PKBN) melalui profesi digital. Program ini membuka kesempatan bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan Indikator Kinerja Utama khususnya pada IKU 2, yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan IKU 3 Dosen Berkegiatan di luar kampus.

Perkuliahan Bela Negara diawali dengan pelaksanaan upacara dan kuliah umum bersama 5.170 mahasiswa di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kaliabang Bekasi dan diawali dengan pelaksanaan kuliah umum oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P., Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, Asean Eng, Direktur Bela Negara Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI Bigjen Jubei Levianto serta Kepala Badan Pelatihan dan Pendidikan Kilat Mayjen Tandio Budi R yang kemudian dilanjutkan kuliah Bela Negara secara luring selama 2 (dua) hari pada masing-masing angkatan.

Setelah mengikuti rangkaian perkuliahan modul bela negara, selanjutnya seluruh mahasiswa melaksanakan perkuliahan paket modul Kompetensi Profesi Digital yang difasilitasi oleh Perguruan Tinggi Konsorsium melalui Learning Management System (LMS) masing-masing. PMM-PKBN menyediakan lima paket profesi teknologi digital yang setara dengan 20 (dua puluh) SKS. Paket Profesi Teknologi Digital yang disediakan terdiri dari Data Science, Cyber Security, Communication Specialist, Web Programming dan Artificial Intelligence yang diintegrasikan dengan materi bela negara. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki talenta digital yang berkarakter tangguh dan cinta tanah air, serta meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan era digital.

Sasaran

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka sasaran pada program ini adalah:

- 100 dosen mengikuti Training of Facilitator Bela Negara yang terdiri dari 75 Dosen di lingkungan LLDikti Wilayah III dan 25 Dosen kolaborasi dengan LLDikti Wilayah IV;
- Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus untuk 5.000 mahasiswa;
- Kemitraan 46 perguruan tinggi;
- Konsorsium 5 perguruan tinggi;
- 101 Dosen Pengampu yang relevan dengan kompetensi profesi digital;
- 85 Dosen Pendamping Lapangan yang mendampingi, memoderasi dan memastikan pelaksanaan perkuliahan.

Stakeholders

Dalam melaksanakan PMM-PKBN Melalui Profesi Teknologi Digital Tahun 2022, LLDikti Wilayah III berkerjasama dan telah membentuk Susunan Pengurus/Kepanitiaan, perguruan tinggi konsorsium yang ditetapkan dalam Surat Keputusan sebagaimana terlampir. Panitia dan Susunan Pengurus/Tim Kepanitiaan yang terlibat dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Panitia LLDikti Wilayah III

Panitia bertugas menyusun dan mengelola pelaksanaan administrasi mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pelaporan dan monitoring evaluasi program antara lain:

- Menyusun Proposal;
- Menyusun Perjanjian Kerja Sama;
- Menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan.
- Menyusun dan administrasi persuratan;
- Mengadministrasi keuangan;
- Mengolah data kelengkapan kegiatan dan perkuliahan;
- Mengkoordinir pelaksanaan perkuliahan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi;
- Menyusun laporan kemajuan pelaksanaan program;
- Menyusun laporan akhir keseluruhan program.

b. Perguruan Tinggi Konsorsium

Dalam melaksanakan PMM-PKBN Melalui Profesi Teknologi Digital Tahun 2022 LLDikti Wilayah III membentuk konsorsium yang terdiri dari Universitas Bina Nusantara, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Gunadarma, Universitas Bina Sarana Informatika dan Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR. Perguruan Tinggi Konsorsium bertugas:

- Menyusun Modul perkuliahan;
- Menyusun Kurikulum;
- Menyusun Rancangan Pembelajaran Semester;
- Menyiapkan Dosen Pengampu;
- Menyiapkan LMS (Learning Management System);
- Melaksanakan Perkuliahan.

c. Tim Widyaiswara Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan RI bertugas :

- Melakukan penjadwalan kuliah bela negara;
- Menyusun Materi Bela Negara bersama Dosen ToF;
- Melakukan Pengajaran pada perkuliahan Bela Negara.

d. Dosen Fasilitator

Dosen yang sudah mengikuti Training of Facilitator (ToF) membantu dalam melaksanakan perkuliahan Bela Negara dengan melaksanakan tugas sebagai berikut :

- Mengajar pada mata pelajaran Wawasan Kebangsaan;
- Mendampingi Widyaiswara Ketika kuliah Bela Negara berjalan;
- Memberikan penilaian mahasiswa pada modul bela negara.

e. Dosen Pengampu.

Dosen Pengampu mata kuliah modul digital adalah dosen perguruan tinggi konsorsium yang ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi untuk menyampaikan materi kuliah modul digital.

f. Dosen Lapangan.

Dosen Lapangan yang ditunjuk oleh pimpinan perguruan tinggi peserta program PMM-PKBN Melalui Profesi Teknologi Digital yang bertugas mendampingi, memoderasi dan memastikan pelaksanaan kuliah PMM-PKBN Melalui Profesi Teknologi Digital.

Dampak (Outcome)

Perubahan spesifik pada Perguruan Tinggi dan mahasiswa peserta program dalam hal perilaku, pengetahuan, dan ketrampilan adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendapat pengalaman belajar diluar kampus;
- b. Meningkatkan kolaborasi Perguruan Tinggi;
- c. Meningkatkan aktivitas Dosen melakukan Tridarma diluar kampus;
- d. Menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air;
- e. Meningkatkan kemampuan literasi digital.

Dokumentasi

Gambar 49
Perjanjian Kerja Sama



Gambar 50
Pembukaan Program
PMM-PKBN Melalui Profesi
Teknologi Digital



Gambar 51
Perkuliahan PMM-PKBN
Melalui Profesi Teknologi Digital



Bab 4 Penutup

A. Kesimpulan

Laporan kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2022 telah menyajikan semua capaian kinerja LLDikti Wilayah III selama tahun 2022. Target yang tercantum pada perjanjian kinerja tahun 2022 merupakan bentuk komitmen LLDikti Wilayah III kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk konsisten menjalankan semua program dengan berbagai tantangan yang ada. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggung jawaban LLDikti Wilayah III kepada semua *stakeholder*. Berikut merupakan capaian kinerja dan anggaran LLDikti Wilayah III:



B. Rekomendasi Peningkatan Kinerja

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Menyusun program fasilitasi kegiatan yang lebih spesifik untuk mendorong setiap target kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi akademik dan kemahasiswaan bersama pakar mutu.

Untuk meningkatkan kinerja LLDikti Wilayah III, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Kolaborasi dengan Kementerian agar memberikan kewenangan atau hak akses kepada LLDikti Wilayah III pada aplikasi terstandar nasional yang dimiliki;
2. Perencanaan fasilitasi kegiatan yang akan datang harus lebih fokus pada fasilitasi yang mendukung capaian kinerja;
3. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya sebagai bahan perbaikan tahun berikutnya;
4. Melakukan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan;
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki agar mampu menghadapi semua tantangan Pendidikan tinggi;
6. Perlunya simplifikasi penilaian kinerja agar lebih fokus kepada tujuan yang lebih strategis.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Paristiyanti Nurwardani

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 21 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta



Suharti



Paristiyanti Nurwardani

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	86
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	26.73
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	44.45
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	44.14
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	44.98
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 224.893.534.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 89.987.469.000
		TOTAL	Rp. 314.881.003.000

Jakarta, 21 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta



Suharti



Paristiyanti Nurwardani

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Paristiyanti Nurwardani

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 27 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta,



Suharti



Paristiyanti Nurwardani

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	86
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	26.73
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	44.45
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	44.14
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	44.98
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 304.088.617.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 83.600.003.000
		TOTAL	Rp. 387.688.620.000

Jakarta, 27 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta,



Suharti
yk



Paristiyanti Nurwardani

3. Perjanjian Kinerja Akhir



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III DKI JAKARTA
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	86	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 86	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 86.05	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Surat Masuk Diterima : 57 dengan bobot skor 10.00 Rata-rata skor pejabat : 62.06, rata-rata skor staf 31.73 dengan skor 70.34 Jumlah Surat keluar : 552 surat dengan skor 10.37 - Mensortir surat masuk dan mendistribusikan secara berjenjang kepada staff yang bertanggung jawab terhadap surat masuk yang perlu ditindaklanjuti - Menindaklanjuti surat yang masuk pada masing-masing akun staff pengampu layanan - Melakukan koordinasi dengan pimpinan terkait permintaan pelayanan yang membutuhkan kebijakan dari top level - Melakukan pembahasan pembaharuan dan pengintegrasian layanan pada satu sistem terpadu - Melaporkan kepada pimpinan surat masuk yang telah ditindaklanjuti - Memfasilitasi stakeholder terkait pelayanan yang dibutuhkan melalui daring maupun luring Kendala / Permasalahan : - terdapat surat yang belum ditindaklanjuti per Maret 2022 (21 Surat) Strategi / Tindak Lanjut : - Perlu adanya koordinasi dari top level ke seluruh staff untuk pentingnya menindaklanjuti surat yang belum ditindaklanjuti - Melakukan rapat setiap bulan untuk membahas presentase layanan pada LLDIKTI Wilayah III - Melakukan pelayanan satu pintu sehingga pelayanan di LLDIKTI lebih terfokuskan dan meniadakan hotline service untuk pengaduan layanan - Perlunya pembahasan standar pelayanan dalam menindaklanjuti surat masuk dengan mengikuti perkembangan dan kebutuhan terkini</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Surat Masuk Diterima : 65 dengan bobot skor 8.00 Rata-rata skor pejabat : 62,44 rata-rata skor staf 34,64 dengan bobot skor 72,70 Jumlah Surat keluar : 559 surat dengan skor 10,03 Mensortir surat masuk dan mendistribusikan secara berjenjang kepada staff yang bertanggung jawab terhadap surat masuk yang perlu ditindaklanjuti - Menindaklanjuti surat yang masuk pada masing-masing akun staff pengampu layanan - Melakukan koordinasi dengan pimpinan terkait permintaan pelayanan yang membutuhkan kebijakan dari top level - Melakukan pembahasan pembaharuan dan pengintegrasian layanan pada satu sistem terpadu - Melaporkan kepada pimpinan surat masuk yang telah ditindaklanjuti - Memfasilitasi stakeholder terkait pelayanan yang dibutuhkan melalui daring maupun luring Kendala / Permasalahan : Masih terdapat surat keluar yang belum diberi lampiran sejumlah 201 surat (di bulan Juni) dari total keseluruhan 559 surat dan terdapat surat yang belum dikonfirmasi/dilaporkan kembali kepada pimpinan Strategi / Tindak Lanjut : meningkatkan tertib administrasi penggunaan aplikasi SINDE koordinasi rutin dari pimpinan kepada staff untuk memperhatikan progress SINDE pada level kementerian dan individu</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Surat Masuk Diterima : 51 dengan bobot skor 10.00 Rata-rata skor pejabat : 59,70 rata-rata skor staf 31,73 dengan bobot skor : 68,57 Jumlah Surat Keluar : 518 surat dengan skor : 9,90 Kegiatan : - Mensortir surat masuk dan mendistribusikan secara berjenjang kepada staff yang bertanggung jawab terhadap surat masuk yang perlu ditindaklanjuti - Menindaklanjuti surat yang masuk pada masing-masing akun staff pengampu layanan - Melakukan koordinasi dengan pimpinan terkait permintaan pelayanan yang membutuhkan kebijakan dari top level - Melakukan pembahasan pembaharuan dan pengintegrasian layanan pada satu sistem terpadu - Melaporkan kepada pimpinan surat masuk yang telah ditindaklanjuti - Memfasilitasi stakeholder terkait pelayanan yang dibutuhkan melalui daring maupun luring Kendala / Permasalahan : Terdapat surat keluar yang belum diberi lampiran sejumlah 643 surat dari total keseluruhan 1.554 surat Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan tertib administrasi penggunaan aplikasi</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Surat Masuk Diterima : 87 dengan bobot skor 10.00 Rata-rata skor pejabat : 47,17 rata-rata skor staf 20,21 dengan bobot skor : 67,38 Jumlah Surat Keluar : 521 surat dengan skor : 8,67 Presentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu : 86.05 Program dan kegiatan pendukung : - Standar Pelayanan dan SOP - Pengelolaan Unit Layanan Terpadu (ULT) - Klinik DIKTI MONAS (Kampus Merdeka, Jurnal, Mutu, Jabatan Akademik dan Sistem, dan Mahasiswa) - Pengelolaan Kanal Media dan Informasi - Pengelolaan Siaran Pers - Pengelolaan Laman/Website - Penggunaan Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) - Penggunaan Berbagai Aplikasi Internal - Pelatihan Non Gelar Bagi Pegawai - Reformasi Birokrasi - Pengelolaan LAPOR Kendala / Permasalahan : - Terdapat surat keluar yang belum diberi lampiran sejumlah 964 surat dari total keseluruhan 1.714 surat - Kurangnya jumlah anggaran yang dimiliki terkait pengelolaan laman dan kanal media, serta pembuatan konten menyebabkan muncul beberapa kendala teknis - Sarana dan prasarana pendukung ULT masih kurang dalam mendukung kenyamanan stakeholder yang datang ke kantor LLDIKTI Wilayah III. Masih terkait sarana dan prasarana, server yang sudah tidak mendukung perkembangan aplikasi saat ini - Kendala terkait pengelolaan aplikasi internal antara lain algoritma pada aplikasi e-office belum dapat mengakomodir perubahan struktur organisasi yang dinamis, sehingga perlu pengembangan. Selain itu, aplikasi yang ada masih bersifat parsial sehingga perlu integrasi antar aplikasi Strategi / Tindak Lanjut : - meningkatkan tertib administrasi penggunaan aplikasi SINDE - menjalin kolaborasi dengan pemangku kepentingan seperti co-creation content - menciptakan ruangan ULT yang representatif bagi stakeholder</p>

Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	26,73	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 26,73	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 27,24	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Melakukan monitoring dan evaluasi ke Perguruan Tinggi yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah III - Melakukan visitasi dan rekomendasi kepada Perguruan Tinggi yang membutuhkan pelayanan/fasilitasi - Melakukan kegiatan FGD pemetaan, pemantauan dan evaluasi PT - Memfasilitasi stakeholder LLDIKTI Wilayah III secara daring maupun luring - Melakukan koordinasi dengan kementerian terkait kebijakan dan implementasi terbaru Kendala / Permasalahan : - Belum turunnya DIPA Sarker pada awal triwulan I - Ada kesalahan hitung tahun 2021, dimana PTS Penggabungan yang keluar DKI Jakarta tidak terhitung. Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan kegiatan secara daring dan melakukan penjadwalan visitasi setelah DIPA sarker turun - Melakukan penghitungan ulang PTS yang berada di wilayah LLDIKTI III Jakarta TW2 : Progress / Kegiatan : Masih ada proses penggabungan dan penyatuan 2021 yang masih berproses hingga triwulan II 2022. Program akselerasi tahun 2022 baru dimulai bulan Mei 2022, diperkirakan selesai pada triwulan IV 2022. - Melakukan monitoring dan evaluasi ke Perguruan Tinggi yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah III - Melakukan visitasi dan rekomendasi kepada Perguruan Tinggi yang membutuhkan pelayanan/fasilitasi - Melakukan kegiatan FGD pemetaan, pemantauan dan evaluasi PT - Memfasilitasi stakeholder LLDIKTI Wilayah III secara daring maupun luring - Melakukan koordinasi dengan kementerian terkait kebijakan dan implementasi terbaru - Menyelenggarakan klinik fasilitasi dan konsultasi kepada Stakeholder Kendala / Permasalahan : Kurangnya minat PTS terhadap insentif yang diberikan oleh Kementerian Strategi / Tindak Lanjut : Perlu ada tambahan insentif dari LLDIKTI seperti penambahan kuota beasiswa, fasilitasi prioritas untuk layanan dosen, dll. TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Melakukan monitoring dan evaluasi ke Perguruan Tinggi yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah III - Melakukan visitasi dan rekomendasi kepada Perguruan Tinggi yang membutuhkan pelayanan/fasilitasi - Melakukan kegiatan FGD pemetaan, pemantauan dan evaluasi PT - Memfasilitasi stakeholder LLDIKTI Wilayah III secara daring maupun luring - Melakukan koordinasi dengan kementerian terkait kebijakan dan implementasi terbaru - Menyelenggarakan klinik fasilitasi dan konsultasi kepada Stakeholder Kendala / Permasalahan : Sebagian PT yang mengikuti Akselerasi Penggabungan 2021 dan PT yang mengikuti Akselerasi Penggabungan 2022 masih dalam proses evaluasi di Ditjen Dikti Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan komunikasi lebih intensif kepada Ditjen Dikti mengenai fasilitasi yang dibutuhkan untuk mempercepat proses evaluasi. TW4 : Progress / Kegiatan : PTS yang memenuhi kriteria : 79 PT Total PT : 290 PT Presentase PT yang memenuhi kriteria : 27,24 % persentase realisasi capaian tahun 2022 dihitung berdasarkan data akumulasi dari capaian sebelumnya jumlah PTS dengan peringkat akreditasi unggul menjadi 7 perguruan tinggi swasta, mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa yang terdaftar sebanyak 51 perguruan tinggi swasta, atau data akumulasi jumlah PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTS lain menjadi 26 perguruan tinggi, sehingga diperoleh 79 perguruan tinggi swasta yang memenuhi kriteria dengan total jumlah PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III sejumlah 290 perguruan tinggi swasta. Program dan Kegiatan Pendukung : - Fasilitasi Layanan LLDikti (Bimbingan Proses Akreditasi BAN-PT, Bimtek dan Pendampingan Pelaporan Data PDDikti MBKM mahasiswa dan dosen - Sosialisasi Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengelolaan PT (Sosialisasi LAMEMBA, Sosialisasi LAM Pendidikan, Sosialisasi LAM Teknik, - Pendampingan Rekomendasi Akreditasi BAN PT (TMSP) - Klinik Peningkatan Mutu PT - Fasilitasi PAK Pendidik dan Tendik Dosen - Kendala / Permasalahan : -Beberapa PT yang terlibat Program Akselerasi Penggabungan dan Penyatuan PTS dari Ditjen Dikti tahun 2021 masih dievaluasi hingga bulan September 2022. - Meningkatnya jumlah usulan mempengaruhi jumlah tim Penilai Angka Kredit (PAK). -Tingkat pemahaman, kesadaran, dan tanggung jawab perguruan tinggi terhadap SPMI masih rendah - Tingkat pemahaman perguruan tinggi yang masih kurang terhadap Peraturan BAN-PT Nomor 22 Tahun 2022 dan Peraturan BAN-PT Nomor 23 Tahun 2023 - Keterlambatan pelaporan PDDikti oleh perguruan tinggi - Belum adanya anggaran untuk mensosialisasikan tentang pendampingan Mutu PT - Belum adanya Regulasi kebijakan tentang pembinaan tentang Akreditasi Unggul /A Strategi / Tindak Lanjut : - Mengusulkan percepatan proses evaluasi penggabungan dan penyatuan PTS kepada Ditjen Dikti dan mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan akreditasi institusi menjadi unggul. - Menindaklanjuti komunikasi dengan Yayasan pengusul agar segera melengkapi kelengkapan yang dipersyaratkan oleh Ditjen Dikti terkait program akselerasi penggabungan dan penyatuan perguruan tinggi - Mengoptimalkan pelaksanaan klinik peningkatan mutu - Pelaksanaan bimbingan teknis dan pendampingan yang lebih intens - Penyampaian perkembangan informasi melalui laman LLDikti Wilayah III dan Whatsapp Group Operator PDDikti perguruan
---	---	---	---	-------	--	--	--

3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	44.45	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 44.45	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 45.17	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Melakukan monitoring dan visitasi ke Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah III - Memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada stakeholder LLDIKTI Wilayah III - Melakukan Rapat Evaluasi & DKT Rencana Pelaksanaan Kampus Merdeka Kegiatan Sosial Mandiri PTS - Melakukan kegiatan pemetaan fasilitasi MBKM - Melakukan kegiatan FGD evaluasi program MBKM, Competitive Fund & Matching Fund</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Belum turunnya DIPA Satker - dimungkinkan data bias karena tidak mempertimbangkan kriteria 30% dan paling sedikit 20 sks. sebagai informasi bahwa pelaporan & BKP MBKM pada PDDIKTI tidak semua PTS melaporkan capaian sks nya adalah pertukaran mahasiswa</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan kegiatan secara daring dan menyusun agenda visitasi / bimtek setelah DIPA satker turun - Melakukan bimtek pelaporan MBKM pada PDDIKTI - Melakukan koordinasi dengan pimpinan serta kementerian terhadap permasalahan yang perlu kebijakan untuk ditindaklanjuti</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Melakukan monitoring dan visitasi ke Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah III - Memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada stakeholder LLDIKTI Wilayah III - Melakukan Rapat Evaluasi & DKT Rencana Pelaksanaan Kampus Merdeka Kegiatan Sosial Mandiri PTS - Melakukan kegiatan pemetaan fasilitasi MBKM - Melakukan kegiatan FGD evaluasi program MBKM, Competitive Fund & Matching Fund</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sebagian PT belum secara teratur melaporkan aktivitas mahasiswa yang mengikuti bentuk kegiatan pembelajaran dan capaian prestasi mahasiswa pada PDDIKTI</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perlu adanya penekanan, antara lain pada saat visitasi untuk menghimbau PT melakukan pelaporan, karena dari pantauan implementasi sebenarnya sudah ada capaian prestasi dan mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran MBKM namun belum terdokumentasi dan belum dilaporkan. Selain itu perlu dilakukan sesi khusus materi pelaporan dua hal ini saat ada sosialisasi/bimtek/pendampingan pelaporan PDDIKTI Melakukan koordinasi dengan pimpinan serta kementerian terhadap permasalahan yang perlu kebijakan untuk ditindaklanjuti</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada stakeholder LLDIKTI Wilayah III - Melakukan Rapat Evaluasi & DKT Rencana Pelaksanaan Kampus Merdeka Kegiatan Sosial Mandiri PTS - Melakukan kegiatan pemetaan fasilitasi MBKM - Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung PMM PKBN - Melakukan FGD dengan stakeholder - Melakukan kegiatan Pilmapres - Melakukan kegiatan yang mendukung percepatan pergerakan MBKM</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih ada beberapa perguruan tinggi yang belum dapat menyesuaikan dengan kebijakan pendidikan tinggi mengenai mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus / meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi ke perguruan tinggi di lingkup LLDIKTI Wilayah III Jakarta</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : PT yang memenuhi kriteria: 131 PT Total PT: 290 PT Presentase PT yang memenuhi kriteria: 45,17 % Program dan Kegiatan Pendukung : - Klinik Mahasiswa - Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Perguruan Tinggi Penerima PMM - Pengelolaan KIP Kuliah - Kompetisi Program Peningkatan Prestasi Nasional, LLDikti Wilayah III Melakukan Kegiatan (Sosialisasi Pilmapres Tahap Awal , Seleksi Pilmapres Tahap Wilayah, Pembekalan Peserta Pilmapres untuk Tahap Nasional dan Persiapan Final - FGD Penyusunan Modul MBKM-PKBN, Kerjasama PMM PKBN, Kurasi Modul MBKM, Pelepasan dan Pembekalan Peserta ToF Bela Negara</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Belum meratanya implementasi MBKM pada seluruh Perguruan Tinggi sasaran (program sarjana dan sarjana terapan non kesehatan) dan pelaksanaan MBKM belum seluruhnya berjumlah 20 SKS per semester - Belum terlapornya penghitungan jumlah sks dalam kegiatan MBKM yang dikonversikan pada aplikasi terstandar Kementerian, dalam hal ini adalah PDDIKTI - Belum tersedianya aplikasi terstandar Kementerian yang dapat menghitung capaian prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun berjalan. Aplikasi yang tersedia saat ini adalah SIMKATMAWA namun aplikasi SIMKATMAWA masih dalam pengembangan dalam satu tahun terakhir - Belum optimalnya sebaran PT yang telah melaksanakan MBKM antara lain karena beberapa hambatan berikut: (1) Belum ditetapkan MBKM sebagai bagian dari indikator kinerja PTS yang menjadi kriteria akreditasi, (2) Belum optimalnya peran LLDikti dalam mendorong PTS di lingkungannya khususnya pada berbagai program MBKM Flagship</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Perlu diadakan bimbingan teknis dan pendampingan - LLDikti Wilayah III terus mendorong perguruan tinggi untuk menyiapkan beberapa hal sebagai pondasi MBKM, antara lain melalui renstra, reorientasi kurikulum dan penguatan penjaminan mutu internal yang mendorong MBKM - LLDikti Wilayah III mengembangkan permodelan MBKM, antara lain melalui MBKM Bela Negara</p>
---	--	--	---	-------	--	--	--



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	44.14	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 44.14	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 44.48	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Melakukan sosialisasi terhadap implementasi kebijakan 4 dosa ke stakeholder LLDIKTI Wilayah III secara daring ataupun luring - Menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022 - Melakukan rapat pembahasan dengan pimpinan untuk langkah-langkah strategis dalam sosialisasi 4 dosa kepada stakeholder nantinya</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Belum turunnya DIPA Sater - sumber data yang digunakan masih belum terverifikasi dan tidak mendetail bentuk implementasi yang dimaksud, akan terverifikasi pada saat visitasi monev - Belum adanya satgas implementasi 4 dosa di lingkungan stakeholder LLDIKTI Wilayah III</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan rapat strategi dengan pimpinan untuk sosialisasi implementasi 4 dosa ke stakeholder nantinya - melakukan verifikasi ulang dengan melakukan visitasi monitoring evaluasi - Membentuk satgas implementasi kebijakan 4 dosa di lingkungan stakeholder LLDIKTI Wilayah III</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Melakukan sosialisasi terhadap implementasi kebijakan 4 dosa ke stakeholder LLDIKTI Wilayah III secara daring ataupun luring - Mempersiapkan pembentukan satgas 4 dosa di masing-masing PTS yang ada di wilayah LLDIKTI III serta memberikan fasilitasi dan konsultasi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sebagian PT belum secara teratur melaporkan implementasi kebijakan anti 4 dosa pendidikannya, terutama dari PT Vokasi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perlu adanya penekanan, antara lain pada saat visitasi untuk menghimbau PT melakukan pelaporan, karena dari pantauan implementasi sebenarnya sudah dilakukan dengan berbagai bentuk (inklusi, sosialisasi PKKMB, dll) namun belum terdokumentasi dan belum dilaporkan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Melakukan sosialisasi terhadap implementasi kebijakan 4 dosa ke stakeholder LLDIKTI Wilayah III secara daring ataupun luring - Pembentukan satgas 4 dosa di masing-masing PTS yang ada di wilayah LLDIKTI III serta memberikan fasilitasi dan konsultasi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya sosialisasi ke Perguruan Tinggi mengenai implementasi kebijakan antintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi mengenai 4 anti dosa pendidikan ke perguruan tinggi di lingkup LLDIKTI Wilayah III Jakarta</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : PT yang memenuhi kriteria: 129 PT Total PT: 290 PT Presentase PT yang memenuhi kriteria: 44,48 % Program dan Kegiatan Pendukung : - Pengembangan Aplikasi Early Warning System (EWS) - Kegiatan Monitoring dan Evaluasi - Melakukan FGD Pemetaan Potensi Pembentukan Satgas PPKS Sesuai Permendikbud 30 Tahun 2021 - Pembentukan Satgas Anti Kekerasan Seksual, Pemetaan Potensi PT (Mandiri dan Kolektif), Seleksi Satgas Kolektif - Kegiatan Pelatihan dan Webinar Pencegahan, Penanganan Kekerasan Seksual bagi Tim Satuan Tugas PPKS UMN dan Universitas di Lingkungan LLDIKTI Wilayah III - Diskusi Teknis dan Praktik Baik Pembentukan Satgas PPKS - Diskusi Teknis Percepatan Pembentukan Satgas PPKS - Melakukan diskusi dan koordinasi dengan Indonesia Corruption Watch (ICW) pada Bulan September 2022 untuk mendorong perguruan tinggi mengakses pembelajaran anti korupsi melalui Akademi Anti Korupsi ICW melalui laman https://akademi.antikorupsi.org/ - Merespon berbagai laporan terkait anti perundungan, antara lain laporan terkait perundungan pada saat orientasi mahasiswa baru di beberapa perguruan tinggi - Mendorong isu anti kekerasan seksual sebagai materi Latsar CPNS dengan luaran berupa Buku Saku PPKS yang dipublikasi untuk pegawai serta PTS</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum tersedianya aturan dan juknis, khususnya terkait kebijakan antintoleransi, dan antiperundungan, sehingga belum adanya standar kualitas pencapaian, dampaknya implementasinya di perguruan tinggi masih sangat beragam, baik secara kualitas dan kuantitas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Tindak lanjut monitoring dan evaluasi pada tahun 2023, antara lain dengan mendorong PTS yang belum dan sebagian memiliki kebijakan untuk dapat menyusun kebijakan pada tingkat pimpinan perguruan tinggi dan turunannya, antara lain melalui pembentukan student center, SOP, buku saku hingga penetapan melalui standar mutu perguruan tinggi. - Pengembangan aplikasi agar dapat melakukan pendataan kebijakan yang lebih komprehensif dan akurat</p>
---	---	---	---	-------	--	--	---

5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	44.98	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 44.98	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 44.98	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Melakukan sosialisasi dan fasilitasi terkait pemutakhiran sistem yang ada kepada stakeholder LLDIKTI Wilayah III - Menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022 - Melakukan rapat pembahasan dengan pimpinan untuk langkah-langkah strategis dalam sosialisasi kepada stakeholder nantinya</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Belum turunnya DIPA Satker - belum semua dosen melaporkan kegiatan tridharma diluar kampus pada laman SISTER - masih banyak terdapat perguruan tinggi swasta yang belum mengetahui informasi dan update terbaru terkait sistem aplikasi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - memberikan informasi terkait pengisian kegiatan tridharma diluar kampus pada laman SISTER melalui monitoring dan evaluasi - Melakukan bimtek dan sosialisasi terkait kegiatan tridharma diluar kampus kepada stakeholder LLDIKTI Wilayah III - Melakukan koordinasi dengan pimpinan serta kementerian terhadap permasalahan yang perlu kebijakan untuk ditindaklanjuti - Melakukan fasilitasi dalam secara daring, luring, dan hybrid</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Memberikan bimbingan teknis dan sosialisasi kepada dosen baik secara daring, luring, dan hybrid</p> <p>Kendala / Permasalahan : Perguruan Tinggi masih melakukan update data riwayat pekerjaan pada laman SISTER</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : LLDIKTI menginformasikan pengisian riwayat pekerjaan melalui laman SISTER Memberikan informasi terkait pengisian kegiatan tridharma diluar kampus pada laman SISTER melalui monitoring dan evaluasi - Melakukan bimtek dan sosialisasi terkait kegiatan tridharma diluar kampus kepada stakeholder LLDIKTI Wilayah III - Melakukan koordinasi dengan pimpinan serta kementerian terhadap permasalahan yang perlu kebijakan untuk ditindaklanjuti - Melakukan fasilitasi dalam secara daring, luring, dan hybrid</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan : - Memberikan bimbingan teknis dan sosialisasi kepada dosen baik secara daring, luring, dan hybrid - Monitoring dan evaluasi ke PTS stakeholder secara berkala</p> <p>Kendala / Permasalahan : -pengisian riwayat pekerjaan pada laman SISTER belum sepenuhnya di pahami oleh para dosen, sehingga ada beberapa data isian yang tidak lengkap. -belum seluruh kerjasama perguruan tinggi di datakan pada laman laporan kerja.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : memberikan bimtek / sosialisasi untuk pengisian riwayat pekerjaan pada laman sister dan kerjasama pada laman laporankerma</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : PT yang memenuhi kriteria: 130 PT Total PT: 290 PT Presentase PT yang memenuhi kriteria: 44,98% Program dan Kegiatan Pendukung : - Klinik Jurnal - Manajemen Jurnal - Koordinasi penandatanganan kontrak turunan program pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat - Focus Group Discussion (FGD) matching fund dan kerjasama - Bimbingan Teknis penyusunan proposal matching fund keadireka</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Keterbatasan waktu dan anggaran untuk melaksanakan pendampingan terkait jurnal dan mutu dosen, sedangkan antusiasme tinggi - Jurnal yang didaftarkan banyak yang belum memenuhi syarat dan ketentuan mengikuti program klinik jurnal - Terkait pengelolaan jurnal ada beberapa hambatan antara lain artikel yang masuk masih sangat sederhana dan belum memenuhi ketentuan teknis penulisan (template) yang sudah ditetapkan - Terkait koordinasi penandatanganan kontrak turunan program pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa kendala antara lain Memerlukan waktu yang tidak sedikit dalam penyusunan dokumen kontrak dan banyak dokumen yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan - Metode pelaksanaan adalah hybrid (panitia secara luring, peserta secara daring) sehingga ada beberapa hal yang belum bisa terlaksana dengan maksimal dalam pembimbingan klinik jurnal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Mempersiapkan daftar peserta jurnal lebih awal dengan kategori jurnal baru atau jurnal yang akan meningkatkan nilai akreditasi dan mempersiapkan SINTA 1 (scopus) - Mempersiapkan narasumber yang berbeda dan ahli dibidang pengelolaan jurnal - Terkait pengelolaan jurnal beberapa langkah antisipasi yang dilakukan antara lain koordinasi yang lebih intens kepada author dalam memenuhi persyaratan artikel ilmiah di OJS sehingga bisa dilanjut pada proses review</p>
---	--	---	---	-------	--	--	--

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	<p>TW1 :-</p> <p>TW2 :-</p> <p>TW3 :-</p> <p>TW4 : A</p>	<p>TW1 :-</p> <p>TW2 :-</p> <p>TW3 :-</p> <p>TW4 : A</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>- Melakukan revaluasi SAKIP Tahun anggaran 2021 pada awal Januari oleh tim SP1 - melakukan kegiatan dan dokumentasi per triwulan 1 yang dibutuhkan untuk penilaian SAKIP nantinya di akhir tahun anggaran - menginformasikan kepada pimpinan terkait saran dan kekurangan yang terdapat pada SAKIP tahun 2021 untuk ditindaklanjuti pada tahun anggaran 2022 - menyusun agenda kegiatan pada tahun 2022 yang dibutuhkan untuk mencapai hasil SAKIP yang optimal - mengikuti bimtek pelatihan SAKIP - Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kementerian terkait terciptanya nilai SAKIP yang optimal - Melakukan rapat dengan pimpinan setiap bulan/triwulan untuk monitoring progres pencapaian SAKIP di akhir tahun</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>- masih terdapat beberapa saran dan perbaikan pada SAKIP tahun 2021 yang perlu ditindaklanjuti - beberapa dokumen pendukung yang masih belum lengkap - kurangnya informasi terkait pencapaian SAKIP yang optimal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>- Melakukan koordinasi dengan sub koordinator untuk menindaklanjuti saran dan perbaikan yang harus ditindaklanjuti - Melengkapi dokumen pendukung dalam kebutuhan penilaian SAKIP pada tahun 2021 - Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kementerian terkait terciptanya nilai SAKIP yang optimal - Segera membentuk tim internal SAKIP</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>- Melaksanakan revaluasi terhadap LHE SAKIP 2021 yang telah dilaksanakan - Berkoordinasi dengan pimpinan terkait revisi renstra yang telah diperbaharui - Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kementerian terkait terciptanya nilai SAKIP yang optimal - Melakukan rapat dengan pimpinan setiap bulan/triwulan untuk monitoring progres pencapaian SAKIP di akhir tahun</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Terbatasnya sumberdaya dan waktu dalam menindaklanjuti revisi renstra serta perbaikan LHE 2021</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Pembentukan tim penyusunan revisi renstra dan LHE SAKIP</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Telah dilakukan evaluasi mandiri penilaian SAKIP dan didampingi oleh tim dari Biro Perencanaan dengan mendapatkan predikat "A" - Melakukan rapat rutin bulanan dan triwulan terkait monitoring capaian anggaran dan IKU dalam PK tahun berjalan - Mengikuti evaluasi mandiri yang diselenggarakan oleh Tim Biro Perencanaan Kemdikbudristek - Melengkapi dokumen pendukung dalam setiap kegiatan yang masuk kedalam penilaian SAKIP</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>- Pada Lakin Tahun 2021, belum disajikan tentang efisiensi anggaran - Menu untuk mengakses PK, Lakin, Capaian SAKIP, dan Renstra belum terklusterisasi pada web resmi LLDikti Wilayah III</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>- Menyajikan terkait efisiensi anggaran pada Lakin Tahun 2022 - Perlu penyempurnaan klusterisasi menu yang lebih detail pada web resmi LLDikti Wilayah III</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Perencanaan Kinerja (30%) nilai akhir 25.2 Pengukuran Kinerja (30%) nilai akhir 24.6 Pelaporan Kinerja (15%) nilai akhir 12.3 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) nilai akhir 20.5 Nilai Akuntabilitas Kinerja 82.60 dengan predikat "A" Program dan Kegiatan Pendukung : - rapat rutin dilakukan baik setiap bulan dan triwulan yang dipimpin oleh Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum terkait pencapaian kinerja, revisi target pada perjanjian kinerja tahun 2022 dan Renstra 2020-2024, - evaluasi SAKIP yang diselenggarakan daring dan luring - Menindaklanjuti rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi (LHE) mandiri dan rekomendasi dari Biro Perencanaan - Menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek baik secara daring/luring yang bertujuan untuk mencapai nilai SAKIP yang optimal</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>- LLDikti Wilayah III mengalami perubahan struktur organisasi, sehingga dibutuhkan adanya penyesuaian lebih lanjut - Pada komponen pengukuran kinerja, saat pengisian capaian indikator kinerja per triwulan masih terdapat kesulitan dalam memperoleh data yang tepat, dikarenakan akses yang dimiliki LLDikti Wilayah III terhadap database terpusat masih terbatas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>mengoptimalkan kegiatan rapat yang dipimpin oleh Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum untuk membahas berbagai strategi dan isu-isu terkait SAKIP</p>
---	--	-----------------------------	----------	---	--	--	--

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 97.51	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Nilai Penyerapan : 48.33 Nilai Konsistensi : 94.42 Nilai Capaian Output : 46.25 Nilai Efisiensi : 11.94 Nilai EKA : 64.91 Nilai IKPA : 69.89 NKA : 66.90 - Melakukan rapat koordinasi dengan pimpinan dan seluruh staff terkait capaian penyerapan dan kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA KL - Melakukan penginputan capaian output dan anggaran setiap bulannya di aplikasi SPASIKITA dan SAKTI - Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek dalam rangka pengoptimalan NKA dan pelaksanaan anggaran - Monitoring terhadap serapan anggaran yang belum optimal</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Masih terdapat nilai yang belum terinput di aplikasi (nilai capaian output pada OM SPAN dan capaian output pada simproka Spasikita) - Terdapatnya nilai NKA yang berbeda pada aplikasi SAKTI, SPASIKITA, dan SMART (aplikasi tahap pengembangan) - Belum turunnya DIPA Satker - Penyesuaian dengan kebijakan terbaru yang berhubungan dengan penilaian kinerja anggaran</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Memperhatikan kedepannya realisasi capaian output dengan serapan anggaran agar mendorong munculnya nilai kinerja anggaran yang lebih baik dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas anggaran - berkoordinasi dengan biro perencanaan dan anggaran kemdikbudristek terkait pengembangan aplikasi - Menyusun rencana kegiatan dan kalender kegiatan pada tahun anggaran berjalan setelah DIPA Satker turun - Perlunya rapat setiap bulannya dengan pimpinan untuk pencapaian nilai NKA dan penyerapan yang optimal</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pengisian capaian output pada aplikasi SPASIKITA Pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI revisi Hal. III DIPA</p> <p>Kendala / Permasalahan : Nilai capaian output terkini belum terimplementasi kedalam aplikasi SMART kemenkeu dan SPASIKITA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pengisian capaian output pada aplikasi SPASIKITA dan SAKTI</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Nilai EKA : 98.31 Nilai IKPA : 96.42 Nilai NKA : 96.83 Kegiatan : - Melakukan rapat evaluasi NKA dan capaian setiap bulannya dan awal trivulan baru - Berkoordinasi dengan biro perencanaan terkait capaian dan efisiensi anggaran - Revisi DIPA dan POK</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Nilai IKPA tidak optimal dikarenakan adanya perbedaan antara realisasi dan RPD pada Hal. 3 DIPA terutama pada belanja serdos PNS dan Non PNS dikarenakan prmbayaran serdos berdasarkan pelaporan BKD - pada february 2022, terdapat keterlambatan pembayaran belanja kontraktual untuk jasa hosting, keterlambatan tersebut diakumulasi sampai september 2022. - Kurangnya anggaran untuk pembayaran serdos non PNS TPD dan GB</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Revisi DIPA Hal. III - Mengajukan penambahan anggaran serdos Non PNS ke Biro Perencanaan Kemdikbud dan DJA Kemenkeu - memastikan pembayaran belanja kontraktual tidak melebihi 17 hari kerja</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Nilai EKA : 99.73 Nilai IKPA : 94.17 Nilai NKA : 97.51 LLDIKTI Wilayah III mendapatkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 99.73 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 93.59, nilai NKA merupakan gabungan dari nilai EKA dengan bobot 60 % ditambah nilai IKPA dengan bobot 40%, sehingga mendapatkan nilai akhir NKA sebesar 97.51 Program dan Kegiatan Pendukung : - Pemantauan terhadap nilai kinerja anggaran melalui aplikasi spasikita, ompsan, dan SMART - Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan secara rutin seperti pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor - Melaksanakan pengisian capaian output tepat waktu dan perhitungan yang tepat - Melakukan revisi halaman III DIPA di awal trivulan agar tercapai sesuai perencanaan dengan pelaksanaannya - Melakukan pemantauan atas penyampaian, LPJ, data kontrak, Pengelolaan UP/TUP dan disepensasi SPM agar tidak melebihi tanggal waktu penyelesaian.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Terdapat tolakan dan retur SP2D dalam penyampaian SPM ke KPPN terutama dalam pembayaran tunjangan profesi dan kehormatan dosen - Cut off penarikan data capaian EKA dan IKPA tidak sesuai dengan jadwal pengisian, terutama untuk capaian output</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan akselerasi kegiatan dan pengadaan barang dan jasa pada semester pertama tahun anggaran - Untuk menghindari kesalahan SPM dan retur SP2D, pengelola keuangan akan melakukan rekonsiliasi rekening dengan pihak Bank sebelum diterbitkan SPM, serta melakukan pengecekan ulang SPM sebelum dikirimkan ke KPPN - Mengoptimalkan pengisian variable dengan bobot penilaian terbesar seperti capaian output</p>
---	---	---	-------	----	---	--	--

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	299.0000	Lembaga	75	245	300	300	Rp. 2.730.385.000
2	[051] Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi	35	Kegiatan	5	20	29	36	Rp. 1.102.031.000
3	[052] Workshop Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi	15	Kegiatan	5	18	23	25	Rp. 822.038.000
4	[053] peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi	5	Kegiatan	5	11	14	15	Rp. 121.722.000
5	[054] Fasilitasi Layanan LLDikti	10	Kegiatan	5	24	28	30	Rp. 684.594.000
6	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	120.0000	Lembaga	27	76	137	137	Rp. 480.057.000
7	[051] Evaluasi Dokumen usulan Rekomendasi	90	Rekomendasi	27	75	118	124	Rp. 67.660.000
8	[052] Bimtek dan Workshop layanan rekomendasi	6	Kegiatan	1	5	10	11	Rp. 384.839.000
9	[053] Visitasi dan evaluasi Lapangan	24	Rekomendasi	21	29	32	34	Rp. 27.538.000
10	Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	8145.0000	Orang	2634	13815	13915	13950	Rp. 300.878.175.000
11	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	8145	Orang	2634	13815	13915	13950	Rp. 300.878.175.000
12	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0.24	3.4	3.65	3.89	Rp. 551.649.000
13	[051] Umum dan Rumah Tangga Satker	1	Layanan	0.24	3.4	3.65	3.89	Rp. 551.649.000
14	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	1.4	2.56	2.8	Rp. 83.048.354.000
15	[001] Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	1.4	2.56	2.8	Rp. 78.975.217.000
16	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.24	1.4	2.56	2.8	Rp. 4.073.137.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 387.688.620.000

Jakarta, 19 Januari 2023

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta



Paristiyah Nurwardani



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III untuk tahun anggaran 2022. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 10 Januari 2023

Ketua Satuan Pengawas Interen



Norsanty
NIP 196411031992032001

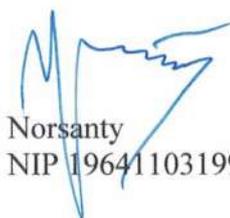
Check List Reviu

No.	Pernyataan	Check List	
I	Format	1. Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	V
		2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	V
		3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	V
		4. Laporan Kinerja telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	V
		5. Laporan Kinerja telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	V
		6. Laporan Kinerja telah menyajikan akuntabilitas keuangan	V
II	Mekanisme Penyusunan	1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja	V
		2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai	V
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja	V
		4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	V
		5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya	V
		6. Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	V
		7. Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari masing-masing sub koordinator yang memiliki peranan didalamnya.	V

III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Perjanjian Kinerja	V
		2. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis	V
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	Tidak Ada
		4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja	V
		5. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama	V
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	Tidak Ada
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	V
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	V
		9. Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	Tidak Ada
		10. Indikator kinerja utama dan indikator kinerja telah SMART	V

Jakarta, 10 Januari 2023

Ketua Satuan Pengawas Interen



Norsanty
NIP 196411031992032001